

**SEJARAH HIMPUNAN PEMUDA ALKHAIRAAT
DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN Datokarama Palu*

Oleh :

SARINAH
NIM : 17.4.19.0008

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu*". Benar adanya hasil karya penyusunan sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, September 2022 M
Safar 1444 H

Penyusun,



SARINAI

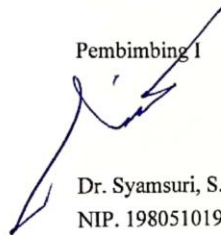
NIM.17.4.19.0008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu*". Oleh mahasiswa atas nama Sarinah NIM : 17.4.19.0008 mahasiswa pada program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di depan dewan penguji.

Palu, September 2022 M
Safar 1444 H

Pembimbing I



Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19805101999031001

Pembimbing II



Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.
NIP. 198812302019031005



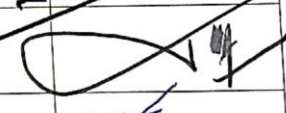
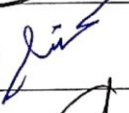

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudari Sarinah, NIM. 17.4.19.0008 dengan judul "Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Agama Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan beberapa perbaikan.

27 September 2022 M

1 Rabiul Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Muhammad Patri Arifin, S.Th.I, M.Th.I	A.n 
2.	Munaqasyah I	Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag.	
3.	Munaqasyah II	Dr. H. Muhtadin Dg. H. Mustafa, M.H.I.	
4.	Pembimbing I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.	
5.	Pembimbing II	Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.	

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sejarah Peradaban Islam

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



Muh. Patri Arfin, S.Th.I., M. Th.
NIP. 198805032015031003



Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP-196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Aris Kossi. dan Ibunda Nurhayati serta kakakku Hariyanti dan adikku Rahma Suci yang telah memberikan bantuan baik moral, material serta dukungan dan Doa yang selalu mengiringi langkah saya selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan dan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini serta telah banyak berjasa dan berkorban baik waktu, tenaga dan pikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu.
4. Bapak Muh. Patri Arifin, S.Th.I., M.Th.I. Selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam dan Bapak Muhammad Sairin, S.Pd, MA. Selaku Sekertaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam, beliau merupakan motivator bagi kami semua.

5. Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Sehingga mendapatkan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum).
6. Bapak Rifai, S.E,M.M selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dengan cara yang baik.
7. Segenap bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah UIN Datokarama Palu.
8. Terima Kasih kepada informan dan seluruh alumni Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkairaat yang telah membantu dalam memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung.
9. Teman seperjuangan SPI dalam membina ilmu dan menggali pengalaman bersama demi mencapai cita-cita. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya, pengalaman bersama kalian adalah kenangan yang sangat berharga dan berarti.
10. Serta teman-teman yang tidak bisa penyusun sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua bantuannya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, masi banyak terdapat kekurangan dalam teknik penulisan maupun pembahasan materinya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Namun harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi semua pihak yang membaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Kehadiran Peneliti.....	20
D. Data dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	23
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Tentang Himpunan Pemuda Alkhairaat	26
1. Latar Belakang Sejarah Dibentuknya HPA	26
2. Asas HPA	29

3.	Tujuan dan Usaha HPA.....	30
4.	Visi dan Misi HPA	30
5.	Tugas dan Fungsi HPA	30
6.	Pelaksanaan Program Kerja HPA	31
7.	Keanggotaan HPA.....	34
8.	Musyawah dan Rapat HPA	35
9.	Makna Lambang HPA	36
B.	Pembahasan.....	37
1.	Perkembangan Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 1987-2021	37
2.	Peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam Pembinaan Pemuda/Generasi Muda Islam di Kota Palu	69
3.	Kendala Himpunan Pemuda Alkhairaat	72
BAB V	PENUTUP.....	74
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

ABSTRAK

Nama : Sarinah
Nim : 17.4.19.0008
Judul : Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu

Skripsi ini berjudul **“Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu”** adapun pokok permasalahan dalam skripsi ini memuat rumusan masalah, (1) bagaimana latar belakang sejarah dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat, (2) bagaimana perkembangan dan eksistensi Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu, dan (3) bagaimana peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah melalui pendekatan historis, penelitian yang menghasilkan data yang bersumber dari berbagai literatur dan buku-buku yang relevan dengan masalah organisasi yang diteliti. Kemudian penelitian ke lapangan merupakan wawancara kepada tokoh yang terlibat maupun yang memiliki hubungan terkait informasi tentang organisasi HPA untuk memperoleh data secara lisan.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelusuran dari beberapa sumber bahwa (1) Himpunan Pemuda Alkhairaat dibentuk pada tahun 1987 yang dipelopori oleh beberapa pemuda yang juga alumni perguruan Alkhairaat. Dibentuknya organisasi HPA yaitu untuk mengembangkan visi dan misi Alkhairaat dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah sebagaimana yang di amanatkan pendiri Alkhairaat Al Habib Sayyed Idrus bin Salim Aljufrie. Sebagai organisasi otonom dengan gerakan Islam organisasi ini merupakan sebuah wadah yang menjadi tempat didiknya para kader yang nantinya akan terjun ke masyarakat luas. (2) Seiring perjalannya, perkembangan HPA dari kepengurusan awal sampai saat ini sudah banyak melakukan berbagai kontribusi nyata dalam berbagai program kerja yang dilaksanakannya. (3) Terutama peranannya dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu dalam memberikan pendidikan yaitu kaderisasi agar terbinanya kepribadian muslim yang berkualitas serta sadar akan fungsi dan peranannya dalam organisasi serta hak dan kewajibannya sebagai kader umat dan kader bangsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah sebuah kesatuan (*entity*) yang di koordinasikan dengan sebuah batasan yang tidak mutlak dapat ditentukan identitasnya, yang bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu kelompok demi mencapai tujuan bersama. Didirikannya suatu organisasi pastinya mempunyai latar belakang pendirian yang mempunyai perbedaan kesejarahannya.¹ banyaknya bermunculan organisasi khususnya organisasi yang berbasis keagamaan yang dipelopori para pemuda dimana eksistensinya semakin cepat tumbuh di masyarakat. Perkembangan sebuah organisasi yang dipelopori oleh pemuda Islam yang memiliki peranan sangat penting dalam misi perjuangan demi menegakkan ajaran Islam maupun dalam pembangunan Nasional. Terlebih kita melihat dengan adanya organisasi keislaman akan melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang bersifat dan berkarakter Islam serta mampu menghadapi segala perubahan dan tantangan zaman disamping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, juga menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi maju.²

Berbicara tentang organisasi keislaman di Kota Palu Alkhairaat, tidak akan terlepas dari nama besar al-‘Allamah al-Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufri atau yang akrab dipanggil dengan sebutan Guru Tua. Alkhairaat adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh Guru Tua, seorang ulama asal Hadramaut (Yaman Selatan) pada tahun 1930 di Palu Sulawesi Tengah. Lembaga pendidikan Alkhairaat yang beliau dirikan menjadi tonggak pendidikan Islam di Sulawesi

¹ Musfialdy, Organisasi dan Komunikasi Organisasi, Jurnal IDAROTUNA, Vol. 15, No. 1, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/>, (diakses pada 21 Juni 2021), 83.

² Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 1.

Tengah.³ Alkhairaat menjadi simbol perjuangan Guru Tua untuk mencetak generasi yang berkualitas, yang kemudian Alkhairaat membentuk beberapa badan otonom diantaranya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang merupakan sayap paling besar, kemudian membentuk Banat Alkhairaat, serta membentuk Ikatan Alumni Alkhairaat (IKAAL), dan Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) yang merupakan wadah tempat berhimpun dan mengembangkan potensi serta memberdayakan pemuda di lingkungan Alkhairaat khususnya di Kota Palu dan generasi muda Indonesia pada umumnya. Hal ini tertuang dalam peraturan organisasi No. 3/PO-PBA/2009 pasal 1, Anggaran Dasar Alkhairaat pasal 8 dan Anggaran Rumah Tangga Alkhairaat pasal 13.⁴

Lahirnya organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat yang disingkat dengan HPA dibentuk di Kota Palu pada tanggal 17 Juni 1987 M yang merupakan organisasi gerakan Islam yang berhaluan *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. HPA merupakan salah satu badan otonom (Banom) yang berada dibawah naungan Pengurus Besar Alkhairaat yang juga membantu dalam mengembangkan Visi Misi Alkhairaat yakni dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial. Dibentuknya suatu himpunan pemuda ini tidak terlepas dari peran beberapa tokoh pemuda Alkhairaat yang notabene alumni Perguruan Islam Alkhairaat antara lain, Hamdan Rampadio, Mohsen Al idrus, Zainal Abidin, Abdullah Latopada, Husen Habibu, Ridwan Yalidjama, Yahya Alamri, dan Munir H. Moh Saleh. Para tokoh-tokoh pemuda inilah yang merupakan pendiri dan penggagas utama mulai dari pembentukan sampai pergerakan awal HPA.

Dibentuknya organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat bukan tanpa alasan melainkan bertujuan untuk membentuk insan muslim yang bertaqwa kepada Allah

³ M. Noor Sulaiman P., *Al-Khairaat dan Perubahan Sosial Masyarakat Sulawesi Tengah*, (Palu: L3M STAIN Dato Karama, 2000), 3.

⁴ <https://alkhairaat.sch.id/hpa/>, (Diakses pada, 28 Juni 2021)

SWT, arif, bijaksana dan bertanggung jawab terhadap pembangunan agama, bangsa dan Negara dalam mewujudkan masyarakat adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan yang diridhai Allah SWT.⁵

Perkembangan dan aktivitas Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam menjalankan roda organisasi yang sedemikian pesat dapat dilihat dalam berbagai kegiatan aksi sosial kemasyarakatan serta Peranannya dalam pembinaan generasi muda melalui latihan dasar kepemimpinan dan pembinaan remaja Masjid yaitu pengkaderan. Dalam hal ini Himpunan Pemuda Alkhairaat sangat berperan dalam pembaruan pemikiran keagamaan, sekaligus sebagai kiblat moralitas dan akhlaqul karimah bagi segenap pemuda di seluruh Indonesia agar memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional.⁶

Sampai saat ini jumlah HPA yang telah terbentuk sebanyak 13 Cabang di Tingkat Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah dan dibawah Koordinasi 10 pengurus Wilayah/pengurus Daerah se-Indonesia, sedangkan pusatnya berada di Kota Palu. Bisa dilihat pada tabel 1.1 bagaimana perkembangan dan eksistensi Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat dari awal dibentuk sampai dengan sekarang ini.

Gambar Tabel 1.1 silsilah kepengurusan Himpunan Pemuda Alkhairaat Tingkat Pusat (PP) HPA Tahun 1987-2021

NO.	NAMA	MASA JABATAN
1.	Dr. H. Hamdan Rampadio, SH, MH.	1987-1991
2.	Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido	1991-1996
3.	Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag.	1996-2001
4.	Farid Djavar Nasar, SH	2002-2006

⁵ Lihat, Pada Buku Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) *Peraturan Organisasi dan Panduan Latihan Kepemimpinan Lanjutan*, (Palu-Sulawesi Tengah, 2003), 72.

⁶ Ibid., 7.

5.	Muhammad Alhabsyi, S.Ag	2008-2013
6.	M. Fadly Pettalongi, S.Pd., M.Ag	2014-2019
7.	H.S. Husen Bin Idrus Alhabsyi, SE	2014-2021

Sumber Data : Dokumen Tertulis PP HPA Tahun 2021

Sejauh pengamatan penulis mengenai organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat yang merupakan kiblat moralitas bagi pemuda di seluruh Indonesia, dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kemasyarakatan dan kebangsaan kekinian, khususnya di dunia kepemudaan saat ini yang semakin meyakinkan kita bahwa tantangan dimasa kini dan masa yang akan datang akan semakin berat dan kompleks. Karena itu, Himpunan Pemuda Alkhairaat sebagai starata generasi strategis yang menjadi elemen dari bangsa ini berupaya memberikan solusi terbaiknya secara cerdas dan komperenship. Dengan pembinaan generasi muda yang berkualitas serta semangat kultural dan spiritual yang ditanamkan dalam diri oragnisasi tersebut. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian penulis selain itu, penelitian sejarah organisasi keagamaan lebih khususnya organisasi pemuda Islam di Kota Palu pada umumnya masi sangat jarang ditemui, sehingga inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini dan juga belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat dan perkembangannya sejak tahun 1987 sampai dengan 2021. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian pertama yang membahas mengenai Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat, dan pada akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tulisan skripsi yang berjudul *“Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, perumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana latar belakang sejarah dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat?
2. Bagaimana perkembangan Himpunan Pemuda Alkhairaat di kota Palu?
3. Bagaimana peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah di atas, maka secara akademis tujuan penelitian ini ialah sebagai salah satu syarat dan tugas akhir akademis untuk meraih gelar sarjana (S1). Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah latar belakang dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat.
2. Ingin mengetahui sejauh mana eksistensi perkembangan Himpunan Pemuda Alkhairaat.
3. Untuk mengetahui apa saja peranan yang dilakukan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Secara Teoritis, yaitu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai “Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu”.
2. Kegunaan Secara Praktis, diharapkan hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan dampak serta manfaat dalam menambah khazanah kepustakaan, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan referensi untuk para peneliti di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Dalam pembahasan ini, penulis ingin membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang akan terdapat pada penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan untuk semakin mempermudah pembaca dalam memahami dan mencerna dengan jelas apa istilah yang dikemukakan oleh penulis. Pada proposal skripsi ini, penulis membahas mengenai “*Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu*”.

1. Sejarah

Sejarah sering diartikan sebagai sebuah peristiwa masa lalu yang erat kaitannya dengan manusia. Dalam bukunya Kuntowijoyo memberikan pengertian sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu. Artinya apa yang telah terjadi dalam kaitannya dengan manusia dan tindakan manusia direkonstruksi atau membangun kembali masa lalu dalam bentuk kisah sejarah.⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia sejarah mengandung tiga makna yaitu, (1) kesusastraan lama (silsilah, asal-usul), (2) kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu, dan (3) ilmu, pengetahuan, cerita, pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, atau juga disebut riwayat.⁸

Kata sejarah memiliki definisi beragam di berbagai bahasa. Dalam bahasa Arab yaitu *Syajaraton* yang berarti “pohon” dan dapat pula berarti “keturunan” atau “asal-usul”, adapun istilah yang memiliki makna sama dengan kata *syajaraton* adalah *silsilah*, *riwayat* atau *hikayat*, *kisah* dan *tarikh* yang dalam bahasa Indonesia berarti waktu. Kata *history* (Inggris) yang lebih populer menyebut kata sejarah dalam *New American Encyclopedia* berarti kegiatan-kegiatan manusia yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa tertentu dan ditempatkan dalam kronologi antara yang satu dengan yang lain. Kemudian dalam

⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Cet. 1, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 14.

⁸ Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), 4.

Websteris American Dictionary diartikan sebagai *completelly annual about the past event* (laporan lengkap tentang peristiwa masa lalu).⁹

Secara sederhana dapat diambil pemahaman mengenai hakikat dari pengertian sejarah yaitu menyangkut waktu dan peristiwa manusia pada masa lampau. oleh karena itu masalah waktu penting dalam memahami peristiwa, sejarawan cenderung mengatasi masalah ini dengan membuat periodisasi.

2. Himpunan Pemuda Alkhairaat

Himpunan Pemuda Alkhairaat yang disingkat HPA ialah merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berpusat di kota Palu dan merupakan organisasi gerakan Islam. Dibentuknya HPA tujuannya untuk menyalurkan aspirasi dari pada pemuda dikalangan Alkhairaat, maka dengan inisiatif yang besar Pengurus Besar Alkhairaat membentuk perkumpulan pemuda dan mengkoordinirnya menjadi satu organisasi yang sifatnya otonom dan tidak berafiliasi pada salah satu kekuatan organisasi politik, tetapi terikat karena kedudukannya sebagai salah satu organisasi pendukung dalam kegiatan oprasionalnya dari Pengurus Besar Alkhairaat (PB).¹⁰

Sebagai organisasi Otonom Himpunan Pemuda Alkhairaat mempunyai kiprah yang sangat besar, baik dalam skala intren maupun skala ekstren, seperti dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan kemasyarakatan. Maka dalam hal pembinaan pemuda/generasi muda Islam HPA banyak mengajarkan nilai-nilai akhlak mulia berupa penanaman nilai-nilai moral dan kepemimpinan melalui kegiatan pelatihan *training* kaderisasi dan dakwah agar menjadikan pemuda bangsa yang tangguh, beridealisme, serta memiliki wawasan serta membina dan mengembangkan kehidupan beragama dikalangan pemuda dengan harapan bisa

⁹ Ibid., 5.

¹⁰Zulkifli Mansyur, <http://insanitarbiyah.blogspot.com/2010/11/al-khairaatlembaga-perjuangan-bangsa.html?m=1>, (Diakses pada, 10 Juli 2021).

melahirkan cendekiawan Muslim Alkhairaat militan dalam pengawal Alkhairaat dan menjadi pemimpin di masyarakat. Karenanya sebagai salah satu organisasi kader, HPA tidak hanya merekrut pemuda kalangan Umum tetapi juga pemuda-pemuda yang berada di kampus-kampus Perguruan Tinggi untuk menciptakan kader-kader akademis sebagai penerus tongkat estafet perjuangan HPA di masa depan.

Berdasarkan penjelasan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari judul penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) serta eksistensinya dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran awal mengenai isi proposal skripsi ini, maka dari itu penulis kemukakan garis-garis besar keseluruhan tulisan dalam proposal skripsi ini sebagai informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

Bab pertama, menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian ini yang terdiri dari: latar belakang masalah yang menguraikan tentang maksud penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian yang mengemukakan sasaran dan kegunaan dilakukannya penelitian, kemudian penegasan istilah/definisi operasional menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini yang dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami dan mencerna dengan jelas apa istilah yang dikemukakan oleh penulis, serta garis-garis besar isi.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari: penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup jenis penelitian yang penulis gunakan yakni melalui pendekatan historis atau sejarah, selanjutnya lokasi penelitian dan kehadiran penulis di lapangan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data dan diketahui statusnya oleh para informan dilapangan melalui surat izin penelitian dari pihak kampus, data dan sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang menguraikan instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis yang digunakan penulis dalam mengolah data dan mendapatkan validitas mengenai data yang diperoleh.

Selanjutnya pada bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu mulai dari dibentuknya sampai dengan perkembangannya, kemudian peranan dan kontribusi yang dilakukan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu.

Kemudian bab kelima, penutup yang merupakan bagian terakhir dari penulisan berupa kesimpulan dan saran sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dari seluruh pembahasan dalam proposal skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Beberapa penelitian terdahulu telah banyak dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat mengenai sejarah organisasi pemuda. Akan tetapi, untuk Kota Palu sendiri belum banyak dijumpai mengenai tulisan-tulisan ataupun penelitian yang terfokus meneliti dan mengkaji terkait dengan sejarah organisasi pemuda. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk menulis sejarah organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu. Beberapa orang sudah pernah menulis buku dan artikel yang membahas tentang Himpunan Pemuda Alkhairaat seperti:

Melalui pendekatan komunikasi kelompok (*group communication*) dengan metode kualitatif, Aldiawan dan Nurdianti menulis sebuah artikel yang berjudul Komunikasi Dakwah Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) dalam Pembinaan Kehidupan Beragama Remaja di Kota Palu.¹¹ Dalam penelitiannya sang penulis berupaya untuk menjelaskan secara mendalam terkait dengan komunikasi dakwah yang digunakan HPA dalam pembinaan kehidupan beragama remaja di Kota Palu sehingga dapat terwujud komunikasi dakwah yang tepat terhadap remaja dan juga menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan komunikasi HPA dalam pembinaan kehidupan beragama remaja di Kota Palu dengan menggunakan metode al-Mujadalah (diskusi-diskusi keagamaan) meliputi: kajian keagamaan berbasis toleransi, seminar sosial keagamaan dan dialog-dialog

¹¹ Aldiawan, Nurdianti, Komunikasi Dakwah Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) dalam Pembinaan Kehidupan Beragama Remaja di Kota Palu, Jurnal Studi Komunikasi dan Dakwah, Vol. 1, No. 1, <https://www.jurnalstainmajene.ac.id/index.php/shoutika/article/view/83/49> (Desember 2021), 10.

keagamaan melalui kegiatan pemutaran filem dan video yang bernuansa Islam serta mengadakan kegiatan pengkaderan terhadap remaja di Kota Palu.

Abdul Wahab Abd. Muhaimin dan Huzaemah T. Yanggo dalam bukunya yang berjudul *Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat*.¹² Secara umum dua buku ini sama-sama membahas tentang perjalanan dan kiprah yang dilakukan oleh Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri dan kontribusinya terhadap pembinaan umat, khususnya tentang perjuangan Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam membangun pesantren Alkhairaat sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai lembaga dakwah untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman. Buku ini lebih fokus pada kontribusinya dengan mendirikan pesantren sebagai sarana dalam memberikan pendidikan. Dalam bukunya sedikit di jelaskan mengenai peran Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) yang pada dasarnya lebih kepada aspek pengkaderan pemuda/generasi Muslim yang kelak diharapkan menjadi generasi penerus. Kemudian memahami lembaga-lembaga otonom Alkhairaat seperti menjelaskan hakikat dan tugas pokok serta fungsi HPA.

Tulisan serupa juga dilakukan oleh Rifki Rianto dalam bentuk artikel yang berjudul *Peran Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Mendirikan Madrasah Alkhairaat di Kota Palu*.¹³ Dengan menggunakan metode penelitian sejarah penelitian Rifki lebih kepada mendeskripsikan peran Guru Tua dalam mendirikan Madrasah Alkhairaat di Kota Palu yang kontribusinya sangat besar pada dunia pendidikan di Kota palu. Selain itu, penelitiannya juga menguraikan tentang

¹² Huzaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat*, (Eds Revisi, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2014), 360-362.

¹³ Rifki Rianto, *Peran Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Mendirikan Madrasah Alkhairaat Di Kota Palu*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 7, No. 1 <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/nosarara/article/view/14379> (Maret 2019), 92.

ajaran yang dibawa oleh Guru Tua yaitu Aqidah, Akhlak dan Syariah. Dalam tulisannya sedikit disinggung mengenai pembinaan generasi muda oleh Himpunan Pemuda Alkhairaat melalui kegiatan nyata yang dilaksanakan yaitu latihan dasar kepemimpinan dan pembinaan remaja masjid.

Membaca tulisan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang Himpunan Pemuda Alkhairaat secara tuntas. Oleh karenanya penelitian ini sangat perlu dilakukan. Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Aldiawan dan Nurdianti memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dari segi objek penelitian yaitu organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat, dan lokasi penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian pertama menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan komunikasi kelompok (*group communication*), sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini yaitu melalui pendekatan sejarah yang terdiri dari tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan tahap historiografi. Yang membahas mulai dari sejarah pembentukana HPA sampai dengan perkembangannya.

Kemudian pada penelitian kedua dan ketiga memiliki persamaan dari segi metode yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian kedua dan ketiga lebih fokus membahas tentang peran yang dilakukan Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri dalam pembinaan umat dan juga mendirikan madrasah Alkhairaat di Kota Palu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini lebih fokus kepada HPA.

B. Kajian Teori

Menurut para ahli untuk mempermudah dalam suatu penelitian terhadap masa lampau, seorang peneliti memerlukan teori dan konsep dimana keduanya berfungsi sebagai alat analisis serta sintesis sejarah. Teori merupakan pedoman

guna untuk mempermudah jalannya penelitian dan sebagai pegangan pokok bagi peneliti dalam memecahkan masalah.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori organisasi dan teori kepemudaan.

1. Organisasi

Organisasi merupakan sebuah istilah yang sudah tidak asing lagi di kalangan kita. Pengetahuan tentang organisasi banyak mendapat perhatian dari berbagai disiplin keilmuan dan para ahli.¹⁵ Seperti dalam buku Malayu S.P. Hasibuan, tentang pengertian organisasi yang dikutip dari Louis A. Allen yang mendefinisikan organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan. Chester I. Benhard organisasi adalah suatu sistem kerja sama yang terkoordinasi secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih.¹⁶ Sedangkan kata organisasi dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan latin *organization* yang berasal dari kata kerja *organizare* yang berarti suatu yang membentuk menjadi keseleuruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi.¹⁷

Secara sederhana organisasi mempunyai tiga unsur pokok, yaitu ada orang-orang, ada kerja sama dan ada tujuan bersama.¹⁸ Suatu organisasi dibentuk oleh sekelompok sumber daya manusia yang secara bersama-sama membangun

¹⁴ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), 25.

¹⁵ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, (Eds, II, Yogyakarta: Andi, 2003), 41.

¹⁶ Bernardus Wishman Siregar, *Teori Organisasi*, 2.

¹⁷ Onong, Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 144.

¹⁸ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, 53.

norma-norma, nilai-nilai, dan perilaku yang disepakati bersama sebagai acuan dalam melakukan interaksi dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi ditunjukkan oleh kemampuannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal organisasi itu sendiri.¹⁹

2. Pemuda

Menurut bahasa, pemuda merupakan sosok laki-laki yang telah masuk kedalam tahap dewasa. Sedangkan dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Sebutan yang sering kali kita dengar tentang pemuda sebagai generasi penerus bangsa dan juga sebagai tumpuan dari negaranya. Generasi muda yang baik adalah pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melaksanakan tugasnya. Generasi muda merupakan generasi yang memiliki kemampuan, semangat tinggi dan memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengembangkan dan memajukan negara. Bahkan untuk mencapai sebuah revolusi dari suatu bangsa biasanya didobrak oleh generasi muda. Langka-langka kongkret yang menjadikan negara menuju lebih baik dan kenyataan sosial yang sudah ada, membuat ciri khas dari pemuda yang melekat pada diri mereka.²⁰

Pemuda, nama untuk orang-orang yang berusia muda. Dalam kehidupan manusia, pemuda merupakan bagian dari suatu masyarakat dengan usia dan fungsi strategis. Mereka menjadi sasaran bujuk rayu ide-ide timur atau barat, positif maupun negatif, menjadi rebutan berbagai unsur kebudayaan baru yang menjanjikan berbagai kecemerlangan masa depan. Pemuda dan kaum muda

¹⁹ Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*, (Cet, 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 265.

²⁰ Taufik Abdullah, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), 134-135.

merupakan aset nasional yang potensial bagi pembangunan bangsa, sekaligus juga beban bagi masyarakatnya, yang harus memikirkan berbagai kebutuhan mereka disektor pendidikan, rekreasi dan juga lapangan kerja.²¹

Pemuda adalah warga negara indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Lahirnya Undang-Undang kepemudaan No. 40 Tahun 2009 menyangkut kepemudaan ditegaskan usia pemuda sesuai dengan UU kepemudaan yaitu berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.²² Pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. Hal ini merupakan pengertian ideologis dan kultural. Didalam masyarakat pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karena pemuda sebagai harapan bangsa.²³ Dengan demikian bahwa pemuda merupakan suatu unsur penting bagi umat manusia, hanya pemuda yang benar-benar diharapkan sebagai penurus mata rantai sejarah adalah pemuda yang ideal, artinya mereka yang mampu tampil sebagai pemuda yang produktif, konstruktif, dan korektif.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sakaran dalam bukunya *Buisines Research* dalam Sugiono mengemukakan bahwa : “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁴

²¹ Eddy Kurniadi, *Peranan Pemuda dalam Pembangunan Politik di Indonesia*, (Cet, 1, Bandung: Angkasa, 1991), 12.

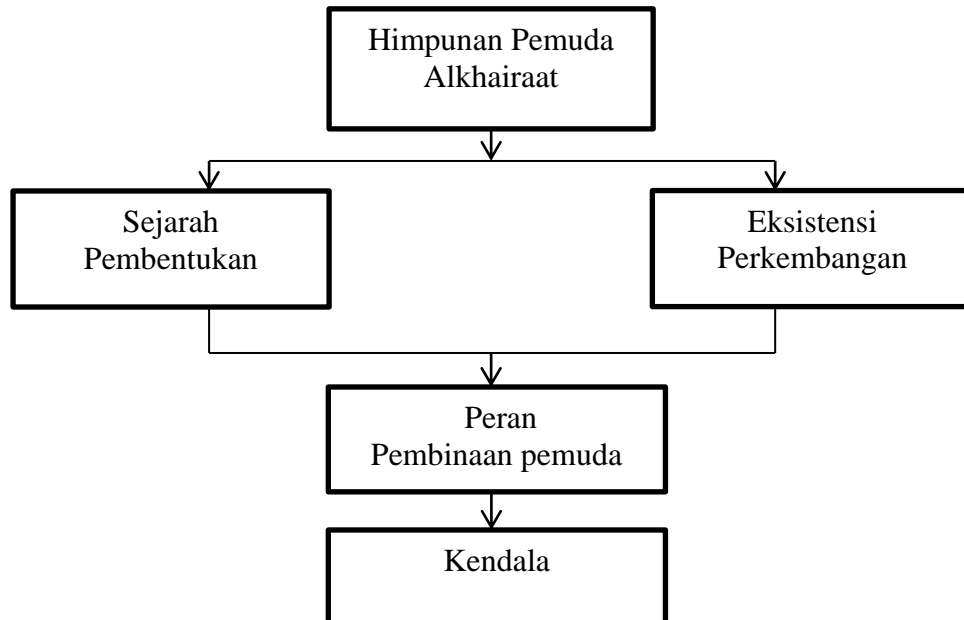
²² Media Alkhairaat, “HPA Siap Jadi Pelopor Penerapan UU Kepemudaan”, *ISLAMIKA*, no. 7, (Kamis 19 Juni 2014), 10.

²³ Yunisca Nurmalisa, *Pendidikan Generasi Muda*, (Cet. 1, Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 4.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 65.

Kerangka berpikir atau alur berpikir dimaksudkan untuk lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, karena kerangka berpikir memudahkan dalam mengambil kesimpulan dari teori-teori serta lebih mempertajam dari mana peneliti akan memulai dan sampai mana. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak meleset atau keluar dari objek penelitian yang seharusnya atau semestinya. Selain itu kerangka berpikir dapat mempermudah para pembaca dalam memahami isi dari suatu karya tulis tanpa harus membaca seluruh isi karya tulis tersebut, karena pada hakekatnya kerangka berpikir itulah yang menggambarkan seluruh masalah yang akan diteliti.

Organisasi kepemudaan adalah sebuah lembaga yang tumbuh dan eksis di dalam masyarakat dan banyak ditemui, terutama organisasi yang cenderung berdasarkan diri pada nasionalisme yang juga bersifat kedaerahan dan berideologikan agama. Dengan dibentuknya sebuah wadah perhimpunan bagi para pemuda dimana organisasi pemuda ini merupakan tempat pemuda berkumpul untuk mengajukan kepentingan-kepentingan mereka dengan tetap mengutamakan kepentingan publik. Dalam konteks ini kehadiran Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) sebagai salah satu ORMAS Organisasi Masyarakat mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting didalam pembangunan Nasional. Sebagai organisasi yang mewadahi generasi muda atau pemuda Alkhairaat, HPA dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat yaitu dengan melakukan pembinaan untuk para pemuda/generasi muda Islam melalui pelatihan (*training*) atau proses kaderisasi yang pada dasarnya merupakan aspek penting dalam upaya pengembangan sumber daya generasi muda yang dapat berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kinerja atau kompetensi anggota organisasi agar lebih berkualitas dalam mendukung pencapaian tujuan serta visi dan misi organisasi.

Gambar Tabel 1.2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu melalui pendekatan historis atau sejarah. Dimana penulis melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber pada masa lampau berupa arsip atau dokumen,²⁵ dari Himpunan Pemuda Alkhairaat yang berpusat di Kota Palu, yang tentunya memiliki banyak informasi mengenai sejarah awal dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat, serta perkembangannya dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2021. Begitupun dengan peran dan kontribusi yang dilakukan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan Pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu. Penafsiran atau dalam penulisan sejarah suatu peristiwa sangat tergantung dengan pendekatan yang digunakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana seseorang peneliti melihatnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur apa saja yang akan diungkapkan dan lain sebagainya. Hasil sangat ditentukan oleh pendekatan yang dipakai.²⁶ Dengan metode sejarah segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, dimana, penyebab dari kejadian dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.²⁷

²⁵ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Cet. II, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 24.

²⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Ilmu Sejarah*, (Cet. 1, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 2.

²⁷ Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, 105.

Secara umum pengertian metode sejarah ialah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari prespektif historik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Garraghan, bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan. Definisi metode sejarah menurut Gottschalk metode sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya.²⁸ Berdasarkan pada pendekatan ini, yang mana penjelasan atas peristiwa-peristiwa pada masa lampau (*historical explanation*) didasarkan pada babakan waktu dimulainya sejarah berdirinya Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan metode penelitian sejarah yaitu terdiri dari tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan tahap historiografi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan rancangan yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari indentifikasi masalah, rumusan masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara mengumpulkan data hingga analisis data.

Pada hakekatnya desain penelitian merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan penelitian, yang juga berperan sebagai rambu-rambu yang menuntun peneliti dalam seluruh proses penelitian. Dalam penelitian yang

²⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Cet. 1, Yogyakarta: Ombak, 2011), 100.

dilakukan oleh penulis tentang bagaimana Sejarah Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.²⁹ Lokasi Penelitian yang menjadi tujuan penulis bertempat di Kota Palu, melihat lokasi tersebut merupakan pusat awal dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat sehingga akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data dan informasi terkait dengan penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini penulis adalah sebagai pengamat penuh, oleh karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan dan berperan sebagai partisipan, sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat bantu yang berupa dokumen pendukung lainnya serta dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami apa yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.³⁰ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari pihak kampus UIN Datokarama Palu yang di tujukan kepada Ketua Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat di kota Palu. Dengan surat izin tersebut penulis diharapkan

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

³⁰ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 12.

mendapatkan surat izin dan diterimah sebagai peneliti untuk penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu merupakan sumber sejarah pengetahuan tentang peristiwa dari tangan pertama. data ini diperoleh dari sumber pertama dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai data informasi. Pada penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung melalui wawancara. Oleh karena itu subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian.
- b. Sumber data sekunder ialah sumber sejarah berupa arsip yang diperoleh melalui penelusuran berupa hasil laporan penelitian, dokumen dan surat-surat laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan metode sejarah yaitu tahap *heuristik* (pengumpulan sumber). Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuristiken* yang berarti menemukan atau mengumpulkan sumber. Kajian tentang sumber-sumber ialah suatu ilmu tersendiri yang disebut heuristik. Kaitannya dengan sumber sejarah yaitu berupa catatan, kesaksian, dan fakta-fakta yang memberikan gambaran tentang sebuah peristiwa yang menyangkut kehidupan manusia.³¹ Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan sumber yang akan diteliti dengan penjajakan, pencarian, baik yang terdapat dilokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan. Adapun cara-cara yang dipakai penulis dalam tahapan pengumpulan sumber sejarah sebagai berikut :

³¹ Ibid., 219.

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan secara langsung dilapangan terhadap objek penelitian dengan pendekatan sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki untuk memperoleh fakta yang nyata tentang sejarah pembentukan dan perkembangan Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota palu.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan bagian dari sumber lisan dan merupakan sumber primer, yang mana wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber,³² maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Linclon dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³³

Adapun tujuan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai sejarah dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat, kemudian perkembangannya serta bagaimana peranan dan kontribusinya dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu. Dalam pedoman wawancara penulis menggunakan metode “*semi structured*”. Dalam hal ini penulis mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³⁴

³² Ibid., 104.

³³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet. 1, Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu, 2020), 137-138.

³⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan pihak yang secara langsung terlibat dan menjadi saksi mata dalam pembentukan HPA mulai dari pembentukan dan pergerakan awal HPA sampai dengan perkembangannya saat ini. Wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. H. Ridwan Yalidjama, kemudian dengan bapak Dr. H. Hamdan Rampadio SH, MH beliau merupakan ketua pertama PP HPA periode 1987-1991, selanjutnya wawancara dengan bapak Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido yang merupakan ketua PP HPA periode 1991-1996, juga dengan bapak Dr. H. Lukman S Tahir yang juga merupakan ketua PP HPA periode 1996-2001, kemudian juga dengan beberapa alumni pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat yang terlibat seperti bapak Muhammad Alhabsyi ketua PP HPA periode 2008-2013, bapak Muhammad Fadly Pettalongi ketua PP-HPA periode 2014-2019 kemudian dengan bapak Abdullah Latopada, bapak Lutfi Yunus, bapak Moh. Sadig dan Taufik Lasenggo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data otentik yang berkaitan dengan obyek penelitian, seperti melalui foto, video, buku arsip dan lain-lainnya yang berkaitan dengan, sejarah pembentukan Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam penulisan sejarah teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui pendekatan interpretasi atau penafsiran data sering kali juga disebut analisis sejarah, yaitu penggabungan atas sejumlah fakta yang diperoleh.³⁵ Setelah fakta-fakta disusun, kemudian dilakukan interpretasi yang mana dalam proses interpretasi sejarah, seorang peneliti harus

³⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 78.

berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.³⁶ Dalam melakukan interpretasi atau analisis terhadap fakta-fakta harus di seleksi lagi fakta-fakta yang mempunyai hubungan kausalitas antara satu sama lainnya. Karena mekanisme dalam proses interpretasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Interpretasi analisis, yaitu dengan menguraikan fakta satu persatu sehingga memperluas perspektif terhadap fakta yang menjadi objek penelitian. Dari situlah dapat ditarik sebuah kesimpulan.
- b. Interpretasi sintesis, yaitu mengumpulkan beberapa fakta dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta tersebut.³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk memastikan keaslian penelitian tersebut. dengan tahap kritik sumber (*verifikasi*) yaitu dimana sumber-sumber yang telah dikumpulkan penulis baik berupa benda, sumber tertulis maupun sumber lisan kemudian dilakukan verifikasi yang bertujuan untuk memastikan keaslian dan keabsahan sumber, yang diuji melalui serangkaian kritik, baik yang bersifat intern maupun ekstren.

a. Kritik Intern

Kritik Intern, dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber, kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah. Kemampuan sumber meliputi, kompetensi, kedekatan atau kehadiran sumber dalam peristiwa sejarah. Selain itu, kepentingan subjektivitas sumber serta ketersediaan sumber untuk mengungkapkan kebenaran.

³⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, 121.

³⁷ M. Dien Madjid, Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Cet. II, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 223-224.

b. Kritik Ekstren

Kritik Ekstren, dilakukan untuk sejauh mana keabsahan dan autentitas sumber. Dimana kritik ekstren merupakan proses untuk mengetahui apakah sumber yang didapatkan autentik atau tidak. Dalam kritik ekstren ini penulis menemukan sumber yang autentik yakni sumber lisan dari beberapa narasumber yang merupakan anggota atau penggagas utama dari Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu.³⁸

Historiografi (Penulisan Sejarah). Historiografi merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah, setelah melalui fase heuristik, kritik sumber dan interpretasi. Pada tahap akhir inilah penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah dilakukan. Seperti halnya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal tahap perencanaan sampai dengan akhir penarikan kesimpulan. secara umum dalam metode sejarah, penulisan sejarah (historiografi) merupakan fase atau langka akhir dari beberapa fase yang biasanya harus dilakukan oleh peneliti sejarah. Seperti yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirjo, penulisan sejarah merupakan representasi kesadaran penulis sejarah dalam masanya.³⁹ Maka pada tahap akhir dalam metode sejarah penulis akan memaparkan secara menyeluruh mengenai sejarah mulai dari dibentuknya hingga Perkembangan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu dari tahun 1987-2021.

³⁸ Ibid., 226.

³⁹ Ibid., 230-231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Tentang Himpunan Pemuda Alkhairaat*

1. Latar Belakang Sejarah dibentuknya HPA

Kenyataan sejarah membuktikan bahwa idealisme, semangat dan kepeloporan pemuda senantiasa berada dibarisan terdepan dalam berbagai bentuk perjuangan dengan kerelaan berkorban tanpa pamrih. Maka dengan niat dan tekad yang bulat Pemuda-Pemuda Alkhairaat menyatakan diri berhimpun dalam suatu wadah yang disebut Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA).

Himpunan Pemuda Alkhairaat yang disingkat dengan HPA, didirikan di Palu Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah, pada hari rabu tanggal 20 Dzulqaidah 1407 H, bertepatan dengan tanggal 17 Juni 1987 M. Pada asas organisasi dengan tegas dinyatakan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat beraqidah *Islamiyah*, berhaluan *Ahlussunnah wal jama'ah* dan bermazhab Syafi'i. Himpunan Pemuda Alkhairaat dibentuk atas dasar untuk menyalurkan aspirasi para pemuda dikalangan Alkhairaat, maka Pengurus Besar (PB) Alkhairaat berinisiatif membentuk perkumpulan pemuda dan mengkoordinasi menjadi satu organisasi yang sifatnya otonom yang artinya Himpunan Pemuda Alkhairaat tidak berafiliasi pada salah satu kekuatan organisasi politik serta mandiri dalam organisasi akan tetapi dalam mengambil kebijakan yang sifatnya eksternal HPA tidak dapat mengambil keputusan sendiri akan tetapi harus berkonsultasi kepada Pengurus Besar (PB), karena kedudukannya sebagai salah satu organisasi pendukung dalam kegiatan operasionalnya dari PB.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Ridwan Yalidjama, selaku tokoh pendiri Himpunan Pemuda Alkhairaat :

“Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) merupakan organisasi yang modern ini ditandai dengan, dalam menjalankan roda organisasinya HPA berpijak pada Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sehingga

organisasi HPA sebagai Badan Otonom atau sayap Alkhairaat yang independent didalam organisasi induknya yaitu PB Alkhairaat. Dalam menjalankan roda organisasi HPA yang bersifat independent berhak dalam mengatur urusan rumah tangganya baik dalam pengelolaan keuangan, program kerja, bahkan memilih ketua umum yang sesuai dengan AD/ART. Sehingga HPA terlepas dari kepentingan-kepentingan yang bisa membuat pemuda Alkhairaat terpecah belah dari ideologi-ideologi yang menyimpang⁴⁰

Terkait pembentukan Himpunan Pemuda Alkhairaat yang di pelopori oleh beberapa tokoh pemuda pada saat itu yang juga merupakan alumni perguruan Islam Alkhairaat antara lain, Hamdan Rampadio, Mohsen Al idrus, Zainal Abidin, Abdullah Latopada, Husen Habibu, Ridwan Yalidjama, Yahya Alamri, dan Munif H. Moh Saleh. Para tokoh-tokoh pemuda inilah yang bersepakat membentuk wadah perhimpunan seluruh pemuda Alkhairaat sehingga resmilah organisasi yang diberinama Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) terbentuk, dengan diketuai oleh Hamdan Rampadio selaku ketua umum PP-HPA dibantu oleh Yahya Al Amri selaku sekretaris jendral. Berdirinya organisasi ini dalam rangka mengakomodir kepentingan pemuda secara umum khususnya pemuda-pemuda Alkhairaat.

Lahirnya Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) di tengah-tengah Masyarakat sangat berperan aktif dalam mengisi pembangunan. Sebagai organisasi yang mewadahi para pemuda-pemuda yang memiliki kader intelektual serta kontribusinya dalam pembinaan umat sehingga inilah yang menjadi dasar pemikiran dan eksistensi Himpunan Pemuda Alkhairaat sebagai organisasi pemuda dengan jiwa patriotisme dengan mengedepankan semangat perjuangan, kearifan dan kejujuran serta ikut bertanggung jawab dalam hal kemaslahatan umat sekaligus mengembangkan visi dan misi Alkhairaat yaitu pendidikan, sosial dan dakwah sebagaimana yang di amanatkan pendiri Alkhairaat Al Habib Sayyed Idrus bin Salim Aljufrie. Sudah terbukti bagaimana Himpunan Pemuda Alkhairaat

⁴⁰ Ridwan Yalidjama, Tokoh Pendiri HPA, Wawancara oleh penulis di Palu, 08 Januari 2022.

dalam menyikapi berbagai permasalahan kekinian yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Untuk itu, gerakan *historisitas*, *cultural* dan *manejerial* yang menjadi komitmen keberorganisasian dalam HPA harus diimplementasikan dalam bentuk program aksi dengan berorientasi pada konsolidasi, kaderisasi dan partisipasi. Yang mengutip Ketua Umum Alkhairaat bahwa “Organisasi HPA mandiri dalam berorganisasi dan manunggal dalam aspirasi”.

Gambar Tabel 1.3 Berikut silsilah periode kepemimpinan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA)

NO.	NAMA	MASA JABATAN
1.	Dr. H. Hamdan Rampadio, SH, MH.	1987-1991
2.	Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido	1991-1996
3.	Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag.	1996-2001
4.	Farid Djavar Nasar, SH	2002-2006
5.	Muhammad Alhabsyi, S.Ag	2008-2013
6.	M. Fadly Pettalongi, S.Pd., M.Ag	2014-2019
7.	H.S. Husen Bin Idrus Alhabsyi, SE	2014-2021

Sumber Data : Dokumen Tertulis PP HPA Tahun 2021

Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) merupakan amanah secara struktural yang diberikan pada anggota HPA secara umum. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat dilantik oleh Pengurus Besar (PB) Alkhairaat yang dipilih melalui Musyawarah Nasional (MUNAS) dengan berdasarkan peraturan dan struktur kepengurusan HPA Pusat. Maka dengan itu Pengurus Himpunan Pemuda Alkhairaat yang merupakan badan eksekutif tertinggi di tingkat pusat berwenang untuk megesahkan susunan dan membentuk Pengurus Wilayah dan Pengurus Daerah, membatalkan kepengurusan/kebijaksanaan Pengurus Wilayah dan Pengurus Daerah yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta

peraturan organisasi lainnya, kemudian membentuk panitia Musyawarah Nasional (MUNAS) di tingkat Pusat.

Kepengurusan merupakan elemen yang paling bertanggung jawab dalam menjalankan roda organisasi. Selain itu kepengurusan juga harus menjaga dan memahami nilai-nilai yang terkandung didalam sebuah perhimpunan HPA itu sendiri, serta keutuhan dan kesatuan gerak organisasi tercermin antara lain pada sistem tata tertib administrasi yang diterapkan oleh organisasi dalam upaya mewujudkan sistem adminitrasi yang dapat menunjang berjalannya mekanisme kerja organisasi di lingkungan HPA. Maka diperlukan adanya seperangkat aturan yang wajib dilakukan dan disosialisasikan terus menerus agar menjadi tradisi organisasi yang baik dan positif dalam rangka pelaksanaan program organisasi guna mencapai tujuan.

2. Asas HPA

Secara organisastoris di dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga (AD/RT) PB Alkhairaat pada asas organisasi dengan tegas dinyatakan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat berasaskan Islam Akhlaqul Karimah, kemudian teologinya bermadzhab pada Abu Hasan al-asy'ari, kemudian secar fikih ia menganut madzhab pada imam asy-Syafi'i, dan tasawufnya kepada Imam Al-Ghazali serta akidahnya berkiblat kepada asyariah dan kemudian berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah yang artinya sekelompok orang yang mengikuti aliran keagamaan berdasarkan jalan yang ditempuh oleh para sahabat Nabi dan tabi'in serta mayoritas umat Islam dengan ciri khas, (tawassuth) moderat, (tawazzun) keseimbangan, (ta'adul) keadilan, dan (tasammuh) penuh toleransi.⁴¹

⁴¹ File Dokumen AD/ART Himpunan Pemuda Alkhairaat (diperoleh pada 16 Juni 2022)

3. Tujuan dan Usaha HPA

Himpunan Pemuda Alkhairaat bertujuan membentuk insan muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, arif bijaksana dan bertanggung jawab terhadap pembangunan agama, bangsa dan Negara dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

Adapun tujuan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam AD/ART HPA

- a. Melaksanakan latihan-latihan dalam rangka meningkatkan kualitas generasi muda Alkhairaat khususnya dan generasi muda Indonesia pada umumnya.
- b. Melaksanakan kegiatan pembinaan generasi muda guna menunjang pengembangan agama, bangsa dan negara.
- c. Mengusahakan pembentukan wadah dalam bidang usaha dan kewiraswastaan dalam rangka menunjang kegiatan organisasi.
- d. Mengembangkan dan membina kualitas generasi muda Islam dalam pembangunan nasional atas dasar Ukhuwa Islamiyah dan semangat kebangsaan dan menghargai perbedaan.⁴²

4. Visi dan Misi HPA

Secara umum Himpunan Pemuda Alkhairaat sesuai amanat pendiri Alkhairaat Sayyid Idrus bin Salim Aldjufri adalah Pendidikan, Dakwah dan Sosial Kemasyarakatan. Maka secara khusus HPA menjabarkan secara sederhana sebagai berikut :

Visi : Membentuk insan yang bertaqwa kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa, Arif, Bijaksana dan Bertanggung Jawab terhadap Pembangunan Agama, Bangsa dan Negara.

Misi : Menjadikan masyarakat pemuda sebagai bagian yang sangat fundamental dalam upaya-upaya pembangunan, yang Demokratis, Toleran dan menghargai perbedaan, dan Adil dalam kemakmuran serta makmur dalam keadilan yang diridhai Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa.

5. Tugas dan Fungsi HPA

- a. Melaksanakan rektrumen anggota dan memperluas wilayah organisasi.
- b. Melakukan konsolidasi internal organisasi.
- c. Melaksanakan pendataan.
- d. Menyelenggarakan dakwah.
- e. Melaksanakan kaderisasi.
- f. Melaksanakan kegiatan diklat kepemimpinan.
- g. Melaksanakan program partisipasi terhadap pembangunan daerah dan nasional.

⁴² Dokumen PP HPA Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat, 2003, 73.

- h. Melakukan sosialisasi misi Alkhairaat.
- i. Penggalian sumber-sumber pendanaan.
- j. Hubungan politik dan kemasyarakatan.

Adapun fungsi Himpunan Pemuda Alkhairaat yaitu :

- a. Mengembangkan dan membina kualitas generasi muda Islam.
- b. Mengorganisasikan peranan generasi muda Islam dalam pengembangan syiar Islam.
- c. Mendorong dan meningkatkan peranan generasi muda Islam secara aktif dalam pemecahan masalah-masalah kemasyarakatan.
- d. Mengembangkan dan mensosialisasikan misi perhimpunan.⁴³

6. Pelaksanaan Program Kerja HPA

Dalam setiap bidang kepengurusan Pusat HPA bergerak saling mendukung satu sama lain. Adapun bidang-bidang di HPA sudah memiliki karakter bidang yang melekat. Karakter bidang tersebut diwariskan secara kultural. Bidang-bidang dipengurusan HPA memiliki peranan masing-masing secara khusus untuk mendukung gerakan komisariat, yang mana sesuai dengan kompetensi dalam setiap bidang. Adapun dalam kepengurusan Pusat organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat masing-masing memiliki program kerja dan tugas sendiri, program kerja dimaksudkan untuk memberi arah kegiatan organisasi serta menetapkan sasaran-sasaran dan langkah-langkah HPA dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Maka secara garis besar ruang lingkup program kerja HPA meliputi⁴⁴ :

- a. Konsolidasi Organisasi
Program ini dimaksudkan untuk melakukan pembenahan dan pembinaan organisasi pada semua tingkatan dengan melakukan “penguatan” Wilayah dan Daerah HPA. Hal ini dimaksudkan agar mekanisme organisasi dapat diterapkan dan berjalan dengan baik.
- b. Program Kaderisasi
Program ini penting dilakukan oleh semua tingkatan kepengurusan guna merekrut dan membina kader-kader HPAdan pemuda Indonesia pada umumnya agar berkualitas dan dapat bersaing di era globalisasi dan pasar bebas.
- c. Program Partisipasi
Program ini merupakan program kemitraan HPA dengan berbagai komponen masyarakat dan bangsa ini. Dilaksanakan secara dinamis, profesional, obyektif dan bertanggung jawab serta dapat menguntungkan kedua belah pihak yang bermitra.

⁴³ <https://alkhairaat.sch.id/hpa/>, (Diakses pada, 28 Juni 2021)

⁴⁴ Dokumen PP HPA Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat, 2003, 58-59.

Adapun tujuan dari Program Kerja ini yaitu, bertujuan untuk menjadi pedoman bagi segenap jajaran Himpunan Pemuda Alkhairaat dari tingkat Pusat sampai dengan Ranting dalam melaksanakan kegiatannya. Yang juga sebagai pedoman dan acuan dari segenap langkah keberorganisasian di lingkungan HPA. Untuk itu seluruh jajaran pengurus dan kader-kader HPA dapat memahami dan melaksanakan dalam bentuk aksi-aksi nyata. Berikut tugas pokok dan program kerja pengurus Pusat HPA antara lain⁴⁵ :

a. Ketua Umum

Program kerjanya yaitu mengkoordinir seluruh jenis kegiatan tingkat Pengurus Pusat HPA, kemudian memimpin serta mengatur dan mengarahkan setiap program HPA di tingkat Pusat dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan PP-HPA. Dan juga mengusahakan langka-langka strategis organisasi untuk menciptakan kerja sama dengan pihak-pihak luar dalam rangka prospektif dan progresif organisasi.

a. Sekretaris Jendral

Tugas dan program kerjanya yaitu mengenai hal administrasi dan kesekretariatan, dalam merumuskan naskah yang berkaitan dengan data-data rancangan peraturan keputusan dan pelaksanaan program PP-HPA, juga melakukan penerapan sistem administrasi organisasi secara efektif dan efisien, kemudian juga mengatur dan mengkoordinir pembagian tugas di antara wakil-wakil Sekretaris Jendral, mewujudkan sistem dokumentasi organisasi yang rapi, sempurna dan terpelihara. Karenanya peran Sekretaris Jendral sangat berpengaruh dalam mengkoordinir seluruh kegiatan di dalam sebuah Himpunan juga sebagai penghubung antara setiap bidang yang ada di kepengurusan dan merupakan bidang yang paling bertanggung jawab.

b. Bendahara

Program kerjanya yaitu melakukan upaya penghimpunan dana keuangan dari segala sumber yang halal dan tidak mengikat, serta mengatur dan mengontrol penyimpanan kemudian mencatat penerimaan serta pengeluaran keuangan PP-HPA. Membuat petunjuk teknis keuangan PP-HPA secara berkala dan melaporkan situasi keuangan agar tetap bejalan dan tetap menstabilkan keuangan.

c. Departemen Pengembangan Kaderisasi dan Organisasi

Program kerjanya fokus kepada merumuskan sistem kaderisasi yang tepat guna dan berdaya guna serta mengaplikasikannya dalam bentuk pelatihan secara nasional, melakukan koordinasi dan mengupayakan oprasionalisasi aktivitas pelaksanaan pengkaderan yang berorientasi pada pendayagunaan kualitas pemuda dan mengembangkan potensi organisasi ke arah pencapaian tujuan organisasi.

d. Departemen Pendidikan, Da'wah dan Pengabdian Masyarakat

Program kerjanya fokus kepada melakukan studi ke Islaman dalam rangka pelaksanaan pengembangan gerakan-gerakan pemikiran Islam dan

⁴⁵ Ibid., 52-56

kajian secara mendalam terhadap khazanah-khazanah klasik dan dipadu dengan ilmu-ilmu sosial modern sebagai langkah awal upaya kontekstualisasi ajaran Islam Ahlu Sunnah Wa Jama'ah, mengadakan dialog-dialog ke Islaman di lingkungan masyarakat dan perguruan tinggi seperti kampus-kampus Islam dan juga merumuskan metode peyampaian da'wah yang lebih sesuai dengan perkembangan modernitas bangsa saat ini, serta melaksanakan pendidikan kader Da'i secara profesional dan menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga-lembaga da'wah di lingkungan PB Alkhairaat dengan organisasi keagamaan lainnya.

e. Departemen Pengembangan Olah Raga, Seni dan Budaya

Program kerjanya fokus kepada membina para kader-kader HPA agar terbentuknya bakat-bakat yang profesional dalam rangka menyelenggarakan pekan olah raga persahabatan agar menumbuhkan jiwa sportivitas para kader HPA dan masyarakat, mengadakan forum dialog yang membahas tentang seni budaya Islam di antar kalangan generasi muda untuk mewujudkan syiar Islam, serta meningkatkan apresiasi bagi warga HPA dan masyarakat terhadap seni budaya Islam dan olah raga.

f. Departemen Pengembangan SDM dan IPTEK

Program kerjanya fokus kepada mengadakan kajian-kajian tentang pengembangan serta merintis sarana dan prasarana pengelolaan latihan-latihan SDM dan IPTEK serta pemanfaatannya juga melaksanakan latihan-latihan secara intens dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan HPA serta mendorong dan memfasilitasi para kader-kader HPA untuk menguasai IPTEK sehingga bisa melakukan kerjasama dengan LSM-LSM yang ada di Indonesia dan instansi yang ada.

g. Departemen Hubungan Masyarakat, Pers dan Jurnalistik

Program kerjanya fokus kepada melaksanakan pelatihan jurnalistik dan mendorong terbentuknya lembaga jurnalistik bagi HPA serta mengupayakan penerbitan khazanah intelektual HPA sehingga menciptakan budaya menulis dikalangan kader-kader HPA agar ikut merealisasikan penerbitan berita atau tabloid HPA, kemudian juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah seperti ORMAS dan OKP dalam rangka pengembangan program pendudukan dan kesehatan masyarakat.

h. Departemen Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan

Program kerjanya fokus kepada melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi dan memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa usaha bagi kader HPA secara mandiri dan profesional, membuat lembaga-lembaga usaha agar menghidupkan HPA dan memperluas jaringan-jaringan ekonomi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga organisasi dan instansi pemerintah seperti (BUMN), swasta, dan proyek-proyek perintisan. Kemudian juga mengusahakan lahan pertanian dan sistem pengolaannya.

i. Departemen Hubungan Luar Negeri

Program kerjanya fokus kepada melakukan dialog dan kerjasama dalam mengupayakan adanya jaringan-jaringan internasional dalam hal kelembagaan dan mendialogkan terhadap perkembangan masalah-masalah internasional untuk merespon perkembangan dunia di era globalisasi saat ini.

j. Departemen Kajian Pengembangan Keputrian

Program kerjanya fokus kepada mengadakan sistem pengkaderan yang berhubungan dengan peningkatan potensi bagi kader HPA putri, selain itu juga melakukan kajian-kajian rutin tentang pengembangan sumber daya

wanita baik di tingkat wilayah maupun daerah di seluruh Indonesia agar terbentuknya organisasi keputrian di lingkungan HPA yang bekerja sama dengan WIA dalam mewujudkan partisipasi aktif bagi lembaga-lembaga kewanitaan.

k. Lembaga Advokasi Hukum dan Asasi Manusia (HAM)

Program kerjanya fokus kepada mengadakan pelatihan-pelatihan advokasi kelompok-kelompok HAM di setiap wilayah dan daerah HPA juga melakukan pendampingan terhadap masalah-masalah dan kasus yang merugikan masyarakat.

7. Keanggotaan HPA

Organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari :

- a. Tingkat Pusat adalah Pengurus Pusat (PP)
- b. Tingkat Propinsi adalah Pengurus Wilayah (PW)
- c. Tingkat Kabupaten/Kota adalah Pengurus Daerah (PD)
- d. Tingkat Kecamatan adalah Pengurus Cabang (PC) dan
- e. Tingkat Desa/Kelurahan adalah Pengurus Ranting (PR)

Di dalam organisasi Keanggotaan Himpunan Pemuda Alkhairaat terdiri atas :

- a. Anggota biasa adalah pelajar, mahasiswa, alumni Alkhairaat dan orang yang telah mengikuti latihan dasar kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Himpunan Pemuda Alkhairaat.
- b. Anggota luar biasa adalah mereka yang mempunyai jasa dibidang pendidikan, kemanusiaan, dan ilmu pengetahuan dan disahkan berdasarkan surat keputusan pengurus pusat HPA.
- c. Anggota kehormatan adalah mereka yang setuju dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Himpunan Pemuda Alkhairaat dan disahkan berdasarkan surat keputusan pusat HPA.

Adapun kewajiban keanggotan Himpunan Pemuda Alkhairaat yaitu :

- a. Bertaqwa kepada Allah swt. Menurut ajaran Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits berhaluan *Ahlussunah Wal Jama'ah*.
- b. Memelihara dan meneruskan Khittah perjuangan serta berusaha mewujudkan cita-cita pendiri Alkhairaat Al-Alimul Allamah H.S Idrus Bin Salim Aldjufri.
- c. Memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta mewujudkan Ukhuwah Islamiyah.
- d. Melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan organisasi tanpa pamrih.
- e. Melaksanakan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi dan memelihara serta mempertahankan nama baik organisasi.⁴⁶

⁴⁶ File Dokumen AD/ART Himpunan Pemuda Alkhairaat

8. Musyawarah dan Rapat HPA

Musyawah Luar Biasa

- a. Dewan Pembina Pengurus Pusat adalah yang dipilih melalui Musyawarah Nasional (MUNAS) yang diadakan sekali dalam empat tahun untuk :
 1. Meninjau, menyempurnakan dan merubah AD/ART
 2. Menetapkan Garis-Garis Besar Program Kerja (GBHK) yang disebut program kerja Himpunan Pemuda Alkhairaat
 3. Meminta dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus pusat, kemudian juga
 4. Memilih Pengurus Pusat.
- b. Dewan Pembina Pengurus Wilayah adalah yang dipilih melalui Musyawarah Wilayah (MUSWIL) yang diadakan sekali dalam tiga tahun untuk :
 1. Menetapkan Program Kerja dengan berpedoman kepada ketentuan program kerja Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat.
 2. Meminta dan menilai laporan pertanggungjawaban Pengurus Wilayah.
 3. Memilih Pengurus Wilayah.
- c. Dewan Pembina Pengurus Daerah adalah yang dipilih melalui Musyawarah Daerah (MUSDA) yang diadakan sekali dalam tiga tahun.
 1. Menetapkan program kerja dengan berpedoman kepada ketentuan program kerja Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat.
 2. Meminta dan menilai laporan pertanggungjawaban Pengurus Daerah.
 3. Memilih Pengurus Daerah.
- d. Dewan Pembina Pengurus Cabang adalah yang dipilih melalui Musyawarah Cabang (MUSCAB) yang diadakan sekali dalam dua tahun.
 1. Menetapkan program kerja dengan berpedoman kepada ketentuan program kerja Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat.
 2. Meminta dan menilai Meminta dan menilai laporan pertanggungjawaban Pengurus Cabang.
 3. Memilih Pengurus Cabang,
- e. Dewan Pembina Pengurus Ranting adalah yang dipilih melalui Musyawarah Ranting (MUSRAN) yang diadakan sekali dalam dua tahun.
 1. Menetapkan program kerja dengan berpedoman kepada ketentuan program kerja Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat.
 2. Meminta dan menilai laporan pertanggungjawaban Pengurus Ranting.
 3. Memilih Pengurus Ranting.⁴⁷

Adapun rapat Pengurus Pusat HPA terdiri dari :

1. Rapat Pengurus Pusat Harian yang diadakan satu kali dalam sebulan. Adapun rapat tersebut membahas dan menentukan mengenai masalah-

⁴⁷ File Dokumen AD/ART Himpunan Pemuda Alkhairaat.

- masalah rutin, rencana dan materi rapat pleno, evaluasi terhadap fungsi pengelola, pengendali, pengawasan, dan penentu kebijakan organisasi.
2. Rapat Pengurus Pusat Pleno yang diadakan satu kali dalam empat bulan adapun yang dibahas yaitu mengenai, program pengembangan HPA selama satu tahun, perencanaan kegiatan-kegiatan Nasional, evaluasi terhadap kegiatan Nasional yang sedang atau sudah terlaksana, masalah-masalah kebijaksanaan umum PP-HPA lainnya.
 3. Rapat Pengurus Pusat Gabungan Lengkap yang diadakan satu kali dalam masa hikmah yang dihadiri oleh seluruh anggota pleno PP-HPA dan Dewan Pembina Nasional dimana rapat tersebut membahas tentang, penilaian kritis terhadap berbagai aktivitas organisasi dalam skala Nasional, bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain sebagai mitra kerja.⁴⁸

9. Makna Lambang HPA

Lambang Himpunan Pemuda Alkhairaat berpola pada lambang Alkhairaat, ketentuan mengenai lambang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga. Lambang Himpunan Pemuda Alkhairaat berdasarkan lambang yang berbentuk segi lima dengan warna kuning, tersusun atas beberapa komponen dengan makna sebagai berikut :

- a. Bentuk luar logo merupakan corak dari kearifan lokal, yang mana menyerupai kaliavo atau tameng dari suku khas lembah Palu. Hal ini melambangkan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat merupakan benteng bagi para pemuda dari ideology radikal dan sejenisnya.
- b. Corak warna hitam merupakan gambaran bahwa setiap hamba tak luput dari dosa, maka dengan hadirnya Himpunan Pemuda Alkhairaat merupakan bengkel untuk berbenah diri seperti kata Guru Tua bahwa Alkhairaat merupakan bengkel yang mana memperbaiki yang kurang baik.
- c. Corak warna kuning merupakan warna khas kearifan lokal yang melambangkan sebuah kebanggaan tempat berdirinya pusat Alkhairaat.
- d. Bentuk segi lima mengartikan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat berdasarkan Islam, hidup berjuang dan berkembang di Negara kesatuan Republik Indonesia, sedang warna dasar kuning mengartikan keluhuran budi dan cita-cita keluarga besar Alkhairaat.
- e. Bintang berpenjuru lima dengan warna dasar putih mengartikan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat dengan tekad yang suci menyebarkan dakwah Islamiyah guna memperluas dan memperdalam pengertian, penghayatan dan pengamalan rukun Islam yang kelima.
- f. Bulan sabit dengan warna dasar putih yang bertuliskan Alkhairaat dengan huruf arab berwarna hijau yang mengartikan Himpunan Pemuda Alkhairaat hendak mengantar warganya ke taraf kesempurnaan menuju kepada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Insan Kamil).
- g. Kubah dengan warna dasar hijau mengartikan kemegahan dan kejayaan Islam. Menara dengan dasar warna putih mengartikan bahwa

⁴⁸ Dokumen PP HPA Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat, 2003, 49.

keluarga besar Alkhairaat yang senantiasa terpanggil untuk mengajak ummat meninggikan Kalimatullah *Hiyal Ulya* dimanapun mereka berada.

- h. Pintu gerbang mengartikan bahwa Himpunan Pemuda Alkhairaat hendak mengantar warganya memasuki pintu-pintu gerbang dunia dan akhirat.
- i. Dua buah kitab yakni Al-Qur'an karim dan Hadistul Syarif adalah pedoman keluarga besar dalam ber amar makruf dan nahi mungkar.
- j. Bulu ayam dan botol tinta dengan warna hitam sebagai symbol pendidikan mengartikan bahwa himpunan pemuda alkhairaat berusaha membebaskan ummat Islam Indonesia dari kebodohan dan keterbelakangan.
- k. Pita melambangkan bahwa warna dasar putih bertuliskan dengan huruf latin mengartikan senyuman keluarga besar Alkhairaat dalam mengabdikan dirinya pada agama, bangsa dan Negara.
- l. Tulisan Himpunan Pemuda Alkhairaat yang mendarat mengartikan perjuangan pemuda Alkhairaat dari dan untuk Alkhairaat.
- m. Jenis lagu meliputi Mars Himpunan Pemuda Alkhairaat dan Hymne Himpunan Pemuda Alkhairaat diatur dalam lampiran peraturan Rumah Tangga.⁴⁹

B. Pembahasan

1. Perkembangan Pengrus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 1987-2021

- a. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1987-1991

Setelah hasil Muktamar Alkhairaat yang ke-V pada tahun 1986 yang dilaksanakan di Kota Palu dengan mengamanatkan harus dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat yang tujuannya agar membantu Pengurus Besar Alkhairaat dalam kegiatannya yang harus diambil alih oleh para pemuda Alkhairaat, maka pada tahun 1987 dibentuklah Himpunan Pemuda Alkhairaat yang berpusat di Kota Palu dengan diketuai Hamdan Rampadio yang di tetapkan sebagai ketua umum PP-HPA tahun 1987 berdasarkan hasil MUNAS Musyawara Nasional, kemudian di bantu oleh Husen Habibu, Zainal Abidin, Halmi Yambas dan Fatmah Dhafir sebagai wakil ketua, selanjutnya Yahya Al Amri, kemudian Faizal Mahmud,

⁴⁹ File Dokumen AD/ART Himpunan Pemuda Alkhairaat.

Muchlis M.H. Saleh, Sutarman E.L. Yodo, dan Munir Hi. Saleh sebagai sekretaris jenderal.

Pada masa awal pertama pembentukan kepengurusan HPA saat itu dapat dikatakan sebagai masa perintisan Himpunan Pemuda Alkhairaat di Kota Palu sebagai pengurus pusat. Dikarenakan pada masa keberadaannya HPA saat itu memiliki kader yang masih sangat terbatas mengingat kondisi HPA yang baru saja terbentuk sehingga kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang dilakukan masih sebatas penataan anggota, dan untuk setiap program kegiatan masih terfokus pada eksistensi dan konsolidasi HPA agar lebih dikenal pada masyarakat luas. Sehingga pada saat itu HPA belum membentuk kepengurusan Provinsi maupun kepengurusan Wilayah/Kota karena banyak disibukkan dalam upaya penyempurnaan organisasi yang baru saja tumbuh dan berkembang. Terbentuknya pengurus HPA Provinsi dan pengurus HPA Wilayah/Kota itu setelah kepengurusan HPA berikutnya.

Walaupun baru saja terbentuk keberadaan Himpunan Pemuda Alkhairaat banyak disibukkan dengan berbagai aktivitas dan kegiatan dalam rangka penataan dan penyempurnaan serta perkembangan organisasi maka pengurus tidak lupa menjalankan aktivitasnya dalam berbagai kegiatan yang menjadi program kerja utama Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) masa khidmat 1987-1991 antara lain :

- i. Bidang Keagamaan
 - a. Melaksanakan kajian-kajian keislaman tentang militansi keislaman, ibadah furu'iyah, dan kealkhairaatan yang merupakan warisan dari HPA itu sendiri.
 - b. Melaksanakan Khotbah Jumat di desa-desa yang rutin dilaksanakan, juga mengisi kegiatan-kegiatan ceramah selama bulan puasa.

- c. Mengadakan lomba Adzan, pembacaan surah-surah pendek, dan lomba khatib atau pembacaan materi khutbah dalam rangka memperingati perayaan hari besar Islam yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya.
- ii. Bidang Pendidikan dan kaderisasi
 - a. Dibidang kaderisasi PP-HPA masi sebatas melakukan Pengkaderan dan Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) yang merupakan langkah awal dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan serta mental pembangunan yang tangguh untuk para kader-kader HPA dengan penerimaan materi dan diskusi kelompok.
 - b. Melaksanakan pelatihan pers yang diadakan di Kota Palu tahun 1989.
 - c. Menghadiri dan mewakili HPA dalam pelatihan pendidikan Amndal di Semarang tahun 1988.
 - d. Dibidang pendidikan HPA juga membantu pembukaan Madrasah Alkhairaat yang sudah tidak aktif di desa-desa binaan.
 - e. Ikut serta dalam mensukseskan Hari Ulang Tahun RI 17 Agustus 1945.
- iii. Bidang sosial, melaksanakan bakti sosial di masyarakat.

Dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan DPP-HPA pada periode 1987-1991 ini dapat diambil kesimpulan bahwa semenjak terbentuknya HPA pada tahun 1987 dalam berbagai segi, banyak mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup pesat meskipun masi dalam fase pertama pertumbuhannya. Hal ini karena pemimpinnya berusaha untuk memajukan agar organisasi ini dapat berkembang dan eksis di tengah-tengah masyarakat. Begitupun pelaksanaan berbagai program kerja yang dilakukan PP-HPA dapat berjalan dengan lancar dan program yang sukses mencapai 96 persen, serta banyaknya keterkaitan yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaan program kerjanya juga sesuai dengan garis tuntunan organisasi Pengurus Pusat Himpunan

Pemuda Alkhairaat. Maka bisa dikatakan pada periode pertama ini sebagai awal kemajuan dalam perkembangan HPA untuk periode selanjutnya.

Berdasarkan hasil pertemuan pada MUKTMAR maka PB Alkhairaat membentuk Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 1987 yang bertempat di Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1987-1991 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA	:	Pengurus Besar Alkhairaat
II. PENGURUS HARIAN		
Ketua Umum	:	Hamdan Rampadio
Wakil Ketua	:	Husen Habibu
Wakil Ketua	:	Zainal Abidin
Wakil Ketua	:	Halmi Yambas
Wakil Ketua	:	Fatma Dhafir
Sekretaris Jendral	:	Yahya Al Amri
Wakil Sekjend	:	Faisal M. Pattimbang
Wakil Sekjend	:	Muchlis M.H. Saleh
Wakil Sekjend	:	Sutarman E.L. Yodo
Wakil Sekjend	:	Munir Saleh
Bendahara Umum	:	Muthahar Aldjufri
Wakil Bendahara	:	Chalisah B. Smith

III. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

A. Departemen Organisasi

1. Ridwan Yalidjama
2. Lukman Thahir

B. Departemen Kaderisasi

1. Faisal Mahmud
2. Abd. Gani Djumat
3. Mohsen Alaydrus

C. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

1. Farid Djavaar Nazar
2. Abd. Basid Arsyad⁵⁰

b. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1991-1996

Sesudah masa kepemimpinan Hamdan Rampadio yang berlangsung pada tahun 1987-1991 berakhir, maka Dewan Pengurus Pusat HPA berkewajiban melaksanakan Musyawarah Nasional MUNAS dalam rangka membentuk kepengurusan yang baru. MUNAS PP-HPA yang dilaksanakan di Kota Palu Sulawesi Tengah yang juga berlangsung Mukhtar Alkhairaat yang ke-VI tahun 1991. Pada hasil keputusan MUNAS PP-HPA menetapkan dan memberi amanat berupa tugas dan tanggung jawab kepada Syafruddin Lamadjido yang terpilih sebagai Ketua Umum PP-HPA. Dimasa kepengurusan bapak Syafruddin Lamadjido lebih terfokus kepada pengkaderan yang dilaksanakan di setiap jenjang baik itu di tingkat Wilayah, Kabupaten/Kota sampai dengan Kecamatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Latopada selaku Wakil Sekjen PP-HPA Periode 1991-1996 :

“Difokuskannya pengkaderan LKD pada masa ini karena memang selain sebagai pendidikan formal di HPA juga merupakan laboratorium kader untuk menciptakan kader-kader Alkhairaat yang berkualitas yang nantinya akan meneruskan dan menjadi pengurus Alkhairaat atau ORMAS Alkhairaat maupun pengurus HPA di periode selanjutnya. Yang mana inilah yang menjadi tujuan pengkaderan dilakukan”⁵¹

Pengkaderan yang dilakukan disetiap jenjang mulai dari tingkat Wilayah, Kabupaten/Kota sampai di tingkat Kecamatan ini karena pada waktu itu HPA belum banyak terbentuk baik di Kabupaten maupun Kecamatan maka tugas bagi periode ke-II ini bagaimana menciptakan kaderisasi disemua tingkatan, karena

⁵⁰ Hamdan Rampadio, Ketua Umum PP HPA Periode 1987-1991, Wawancara oleh penulis di Palu, 03 Februari 2022.

⁵¹ Abdullah Latopada, Wakil Sekretris Jendral PP HPA Periode 1991-1996, Wawancara oleh penulis di Palu, 23 Agustus 2022.

pada kepengurusan bapak Hamdan Rampadio kontribusi dalam pembentukan dan perluasan wilayah HPA belum mengarah kepada hal itu.

Terbukti dibawah kepemimpinan bapak Syafruddin Lamadjido diperiode kedua ini HPA sudah berhasil mencetak sekitar 4.000 kader khusus di Kabupaten Donggala, dan juga pada periode kedua ini sinergitas Abnaul Khairaat dalam mensupport putra-putra daerah untuk membesarkan nama Alkhairaat sangat antusias. Ini membuktikan bahwa organisasi ini tampak mulai menunjukkan kiprahnya. Sebab lima tahun mendatang organisasi ini bakal diperhitungkan di kawasan Indonesia Timur. Karena memang HPA ini mempunyai kelebihan khusus yang tidak dimiliki organisasi pemuda lain yakni basis anggota jelas dan menjangkau hingga ke desa-desa.

Terlepas dari hal itu pada periode kedua ini setumpuk masalah pun mencuat, dari soal kurangnya perhatian terhadap Pengkaderan daerah maupun Pengkaderan cabang HPA, juga macetnya program hasil Munas termaksud pengkaderan, hingga tidak jelasnya kantor sekretariat PP-HPA.

“H. Zainal Abidin, wakil ketua PP HPA mengakui bahwa memang program kerja hasil Munas Pertama, penjabarannya belum dilakukan artinya belum pernah melakukan rapat kerja nasional. Sehingga pengurus mengambil kebijakan untuk menetapkan program antara lain program kemitraan, partisipasi, dan program mandiri”⁵² (Mengutip Pernyataan bapak Zainal Abidin pada media Alkhairaat)

Program partisipasi maksudnya ikut menghadiri atau mengirim utusan pada kegiatan yang dilaksanakan organisasi lain. Menyusul program kemitraan, sementara program mandiri jarang diadakan. Beberapa ivent akbar yang sempat digagas batal ditengah jalan seperti pelatihan Agribisnis dan dialog Nasional cendikiawan muda antar agama, begitupun rencana pembentukan beberapa pengurus wilayah dan pengurus daerah belum terlaksana sepenuhnya. Ini terjadi karena terbentur pada masalah komunikasi antar pengurus yang belum berjalan

⁵² Media Alkhairaat, “Kader HPA Juga Kader Bangsa”, *Serambi*, no. 14, (07 September 1993), 10.

dengan baik karena masing-masing pengurus punya kesibukan pribadi. Beliau juga mengatakan bahwa keberhasilan program yang sukses mencapai 60 persen.

Adapun aktivitas-aktivitas yang pernah dilaksanakan oleh para Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat masa khidmat 1987-1991 antara lain :

1. Bidang Keagamaan

- a. Khusus yang dilakukan yaitu pelaksanaan perayaan hari-hari besar Islam, seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, satu Muharram, kegiatan yang dilakukan yaitu yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti menggelar pekan Seni dan Olahraga, juga membuat Seminar.
- b. Melaksanakan tour dakwah dan silaturrahi ke beberapa desa binaan.
- c. Membuat diskusi-diskusi dan kajian yang membahas tentang ke Alkhairataan.

2. Bidang Pendidikan dan Kaderisasi

- a) Dalam bidang pendidikan HPA lebih mengikuti pada kebijakan yang dilakukan oleh Alkhairaat yaitu mensupport pembangunan Pesantren dan sekolah Madrasah Alkhairaat.
- b) Mengadakan rapat pleno I dalam rangka membahas program kerja juga bertepatan dengan tahun baru Islam yang di laksanakan di Kota Palu
- c) Menghadiri pelaksanaan pengkaderan yang dilakukan di seluruh kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah maupun luar daerah seperti ke Maluku Utara.
- d) Menghadiri kegiatan Jambore yang dilaksanakan di Jakarta tahun 1991.
- e) Dibidang pengkaderan melaksanakan LKD tahun 1992 yang diikuti sekitar 50 kader HPA Ranting Kelurahan Nunu.

3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan menggelar aksi bakti sosial.

Berdasarkan hasil pertemuan dan MUNAS musyawarah Nasional Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 1991 yang bertempat di Kota Palu dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1991-1996 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA	:	Pengurus Besar Alkhairaat
II. PENGURUS HARIAN		
Ketua Umum	:	Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido
Wakil Ketua	:	Dr. KH. Zainal Abidin, M.Ag
Wakil Ketua	:	H.S Abdillah Aldjufrie
Wakil Ketua	:	Husen Habibu
Wakil Ketua	:	Drs. H. Faisal Mahmud, MA
Wakil Ketua	:	Drs. Munir H. Moh. Saleh
Wakil Ketua	:	Dra. Fatma Dhafir, Msi
Sekretaris Jendral	:	KH. Yahya Al Amri
Wakil Sekretaris	:	Drs. H. Abdullah Latopada, M.Pd.I
Wakil Sekretaris	:	Drs. Mochsen AL Idrus
Wakil Sekretaris	:	Drs. Ridwan Yalidjama
Wakil Sekretaris	:	Drs. Lukman Thahir, MA
Wakil Sekretaris	:	Munir H. Moh. Saleh
Wakil Sekretaris	:	Farid Djavar Nasar, SH
Wakil Sekretaris	:	Drs. Abd Gani Djumat
Wakil Sekretaris	:	Drs. Abd Basit R. Arsyad
Bendahara Umum	:	Dra. Gusnarib Wahab
Wakil Bend. Umum	:	Ir. Ivon Iskandar Mahi, SE ⁵³

⁵³ Abdullah Latopada, Wakil Sekretaris Jendral PP HPA Periode 1991-1996, Wawancara oleh penulis di Palu, 23 Agustus 2022.

c. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1996-2001

Sesudah masa kepemimpinan bapak Syafruddin Lamadjido yang berlangsung pada tahun 1991-1996 berakhir maka, pada tahun 1996 Pengurus Besar Alkhairaat melaksanakan Mukhtamar Alkhairaat yang ke-VII yang juga dirangkaikan dengan MUNAS Musyawara Nasional PP-HPA yang ke-II di Kota Palu Sulawesi Tengah. Konferensi Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) masa Khidmat 1996-2001 memberi amanat berupa tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Drs. Lukman S Thahir sebagai ketua umum Himpunan Pemuda Alkhairaat dan Drs. Abd. Basit Arsyad sebagai sekretaris Jendral. Terbukti, selang dua pekan pasca Mukhtamar, Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) telah merancang kaderisasi sebagai program prioritas dalam masa kerja lima tahun mendatang. Seperti yang dikutip dalam penuturannya Sekjen PP-HPA, Abd Basit Arsyad bahwa :

“Program Prioritas yang akan mereka jalankan adalah kaderisasi, penanaman aqidah Islam, Akhlak dan keterampilan pemimpin. Tak lupa pula beberapa program tambahan seperti konsolidasi dan dakwah, juga pelatihan-pelatihan seperti, pelatihan manajemen dakwah, pelatihan pers dan jurnalistik”⁵⁴ (Mengutip pernyataan dari Abd Basit Arsyad pada Media Alkhairaat)

Dipilihnya kaderisasi sebagai prioritas program utama dalam masa kepengurusan Lukman Thahir, dikarenakan beberapa pertimbangan diantaranya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era globalisasi dan pengaruh modernisasi, serta menanamkan kembali nilai-nilai ke-Alkhairataan khususnya di kalangan pemuda dan siswa Alkhairaat, lanjut seperti yang dikutip dari penuturan sekretaris jendral Abd. Basit Arsyad :

“kalau dulu nilai-nilai ke-Alkhairataan masi sangat melekat, mungkin dengan banyaknya siswa Alkhairaat sekarang, nilai-nilai ke-Alkhairataan itu semakin menjauh. Kadang mereka hanya mengetahui gambar Guru Tua, akan tetapi pengetahuan secara mendalam tentang siapa Guru Tua

⁵⁴ Media Alkhairaat, “HPA Prioritaskan Program Kaderisasi”, *Serambi*, no. 7, (Minggu 01 November 1996), 11.

tidak dimiliki”⁵⁵ (Mengutip pernyataan dari Abd Basit Arsyad pada Media Alkhairaat)

Karenanya untuk mendukung program tersebut PP-HPA mempersiapkan bahan dalam penyusunan pedoman pengkaderan yang tak lain untuk menciptakan keseragaman disamping itu agar mempermudah pelaksanaan pengkaderan baik di tingkat cabang, daerah maupun wilayah.

Disamping itu pengurus pusat juga bertekad untuk mengutamakan kualitas. Dengan cara membatasi peserta dan membuat tingkatan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta, sehingga pesertanya tidak heterogen lagi seperti pada periode Hamdan Rampadio. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kepengurusan periode Lukman Thahir ditandai dengan perubahan dan penambahan departemen, setidaknya ada dua Departemen baru, yakni Departemen Pengembangan SDM dan Departemen Pers dan penerbitan. Sedang Departemen yang mengalami penyempurnaan yakni Departemen Kader menjadi Departemen Kajian dan Pengembangan Kader serta Departemen Penerangan dan Luar Negeri diubah menjadi Departemen Humas dan Luar Negeri. Kepengurusan pusat pada masa Lukman Thahir juga sudah memprogramkan pembentukan pengurus Wilayah di tiga Provinsi yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Sehingga terlihat dengan jelas bahwa pada masa kepengurusan Lukman Thahir Himpunan Pemuda Alkhairaat mengalami peningkatan dan perkembangan yang sangat signifikan terbukti dari berbagai kegiatan program kerja yang dilakukan pada masa kepengurusannya.

Berbicara soal program kerja dan aktivitas-aktivitas yang pernah dilaksanakan oleh para Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat masa khidmat 1996-2001 antara lain :

⁵⁵ Ibid., 8.

1. Bidang Keagamaan

- a) Melaksanakan dakwah di berbagai daerah-daerah di Sulawesi Tengah dan juga mengisi ceramah-ceramah dalam moment memperingati hari besar Islam setiap tahunnya.
- b) Membuat kajian dan diskusi dalam rangka menanamkan karakter ke Alkhairaat bagi para pemuda-pemuda di kalangan Alkhairaat.

2. Dibidang pendidikan dan kaderisasi

- a) Himpunan Pemuda Alkhairaat menetapkan beberapa program penataan dan peningkatan serta mendorong pengembangan kualitas pendidikan madrasah baik di lingkungan Alkhairaat, maupun Nasional. Dalam hal ini proses pelaksanaannya seperti menanamkan kepada siswa untuk lebih matang dalam mengelola organisasi di tingkat pelajar dengan melatih peserta didik Alkhairaat agar mereka cakap dalam berorganisasi, kemudian juga mereka mampu meningkatkan kompetensi keilmuan dan leadership.
- b) Dibidang pengkaderan, pada tahun 1997 Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat menggelar Rekarnas Rapat Kerja Nasional yang ke-III yang bertepatan dengan ulang tahun Alkhairaat.
- c) Melaksanakan Pelatihan jurnalistik sekawasan Indonesia Timur yang dilaksanakan oleh Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) yang dilaksanakan pada kamis 28/8 yang bertempat di Aula Kanwil Penerangan Sulawesi Tengah.
- d) Pada tahun 1997 tepatnya Minggu 29 Juni Pengurus Pusat HPA mengadakan Latihan Kepemimpinan Dasar LKD di Desa Pesaku Kec. Dolo Barat yang bekerja sama dengan HPA Ranting Pesaku dan Risma Al-Ikhlas Pesaku.

- e) PP-HPA untuk pertama kalinya memperingati hari jadinya harla yang ke-X, kegiatan perayaan ini berlangsung khidmat di gedung Al Muhsinin yang juga dirangkaikan dengan syukuran pemilu.
- f) Himpunan pemuda Alkhairaat menggelar Rekarnas Rapat Kerja Nasional ke III di Kota Palu pada September 1997.
- g) Mengadakan pertemuan rutin antar pengurus dalam rangka membahas agenda program kerja.

3. Bidang sosial, melaksanakan bakti sosial di masyarakat, yaitu dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan di sekitar pantai, juga menggelar buka puasa bersama yang merupakan agenda rutin yang dilaksanakan pada bulan puasa.

Berdasarkan hasil pertemuan dan MUNAS musyawarah Nasional Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 1996 yang bertempat di Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 1996-2001 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA		
Ketua	:	H.S Abdillah Aldjufrie
Wakil Ketua	:	Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido
Sekretaris	:	Drs. Zainal Abidin
Anggota	:	Drs. Ridwan Yalidjama
Anggota	:	Drs. Nur Alam Muis
Anggota	:	Drs. Abdullah Latopada
Anggota	:	M. Nur Rahmatu
Anggota	:	Dra. Fatma Dhafir, Msi
II. PENGURUS HARIAN		

Ketua Umum	:	Drs. Lukman S Thahir, MA
Ketua	:	Farid Djavaar Nasar, SH
Ketua	:	Drs. Husain Lationo
Ketua	:	Tasrif Lawido
Ketua	:	Amar Akbar Ali, ST
Ketua	:	Sy.Su'ad A.Aldjufrie, S.Ag
Sekretaris Jendral	:	Drs. Abd Basit R. Arsyad
Sekretaris	:	Ir. Ivon Iskandar Mahi, SE
Sekretaris	:	Drs. Abd Gani Djumat
Sekretaris	:	Ir. Mohammad Adam
Sekretaris	:	Ahmad Marjanu, SH
Sekretaris	:	Dra. Gusnarib Wahab
Bendahara Umum	:	H. Tahir Alamudi
Wakil Bend. Umum	:	Drs. Tasdiki Lasahido ⁵⁶

f. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) di Kota Palu
Masa Khidmat 2002-2006

Pengurus pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat yang selanjutnya disingkat PP-HPA yang merupakan badan eksekutif pengemban amanat kongres dan pimpinan tertinggi HPA masa khidmat 2002-2006, memberi amanat berupa tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Farid Djavaar Nazar, SH sebagai ketua umum Himpunan Pemuda Alkhairaat dan Drs. Muhtadin Dg. Mustafa, M.HI sebagai sekretaris jendral berdasarkan hasil keputusan MUNAS Musyawara Nasional sesuai dengan AD/ART dan peraturan Organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat. Pada masa kepemimpinan Farid Djavaar Nazar ini tidak jauh berbeda dari kepengurusan sebelumnya, hanya saja dalam upaya merekrut anggota-anggota baru HPA lebih selektif agar dapat menciptakan terobosan-terobosan kreatif-konstruktif dalam upaya menciptakan kader-kader yang aktif dan berkualitas.

⁵⁶ Abd Basit Arsyad, Kliping Berita Al Azhar Kota Palu

Adapun aktivitas-aktivitas yang pernah dilaksanakan oleh para Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat masa khidmat 2002-2006 antara lain :

1. Bidang Keagamaan

- a) Berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan HPA baik ditingkat Wilayah, Kabupaten/Kota, sampai dengan Kecamatan.
- b) Melakukan sosialisasi dalam menanamkan pemahaman terhadap kealkairataan dan aqidah *Ahlussunnah wal jama'ah* serta nilai dasar perjuangan Himpunan Pemuda Alkhairaat.

2. Bidang pendidikan dan Kaderisasi

- a) Merekrut anggota-anggota baru, juga melantik dan melakukan pembinaan serta pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya generasi muda.
- b) PP-HPA Mengadakan pengkaderan Latihan Kepemimpinan Dasar dan Latihan Kepemimpinan Menengah yang dilakukan di seluruh tingkatan HPA dan seluruh Wilayah HPA.
- c) Mengadakan Perhelatan Rekarnas Rapat Kerja Nasional 3 yang dilaksanakan di Kota Tarakan Kalimantan pada tanggal 21-23, Juni 2003.

Berdasarkan hasil pertemuan dan MUNAS musyawarah Nasional Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 2002 yang bertempat di Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2002-2006 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA		
Ketua	:	KH. S. Abdullah Aldjufrie
Wakil Ketua	:	Drs. Lukman S. Thahir. MA
Sekretaris	:	Drs. H. Abd. Basit Arsyad
Anggota	:	Drs. H. Mochsen Al-Idrus, MM
Anggota	:	H. Thahir Al-Amudi
Anggota	:	Drs. Ridwan Yalijama
Anggota	:	Drs. H. Zainal Abidin, M.Ag
Anggota	:	Drs. H. Abdullah Latopada
Anggota	:	Ahmad Mardjanu, SH
II. PENGURUS HARIAN		
Ketua Umum	:	Farid Djavaar Nasar, SH
Ketua	:	Drs. Abd. Gani Jumat, M.Ag
Ketua	:	H. Hasan Al-Habsyi, Lc
Ketua	:	Tasrief Lawido
Ketua	:	Drs. Sirajuddin M. Thayeb
Ketua	:	Ahmad Al-Hasni
Ketua	:	Raguan Aldjufrie, S.Ag. MH
Sekretaris Jendral	:	Drs. Muhtadin Dg. Mustafa, M.HI
Sekretaris	:	Faisal Attamimi, S.Ag
Sekretaris	:	Muhammad Ismet Al-Habsyi, S.Ag
Sekretaris	:	Hsanuddin M.H. Husen
Sekretaris	:	Drs. Gasim Yamani, M.Ag
Sekretaris	:	Sofyan Arsyad
Sekretaris	:	Dra. Gusnarib Wahab
Bendahara Umum	:	Zamil Al-Qara'
Wakil Bendahara	:	Bagir Al-Habsyi
Wakil Bendahara	:	Abdul Haq

III. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

A. Departemen Pengembangan Kaderisasi dan Organisasi

1. Ir. Lutfi Yunus

2. Drs. Yaumihi M. Palampanga
3. Drs. Umar Saleh Awad

B. Departemen Pengembangan SDM dan IPTEK

1. Ir. Ahsan Mardjudo, M.Si
2. Hasbi D. Modjo, SE, MM
3. Ir. Mujahid Betalemba

C. Departemen Pendidikan Dakwah dan Pengabdian Masyarakat

1. Drs. H. Kusmayadi Halim
2. Umar Idrus, Lc
3. Drs. Abdullah Arsyad

D. Departemen Pengembangan Olah Raga, Seni dan Budaya

1. Erfhan Bachrant
2. Syarifuddin Ismail
3. Rugayah T. Albaar

E. Departemen Hubungan Masyarakat, Pers dan Jurnalistik

1. M. Rafiq Yahya, S.Sos
2. M. Ruslan Sangaji
3. M. Syakur, M.Si

F. Departemen Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan

1. Muh. Syafi'I Datupalinge
2. Ir. Mawar Zakaria, MM
3. Hidayat Pakamundi, SE

G. Bidang Hubungan Luar Negeri

1. Drs. Wirdan M. Al-Hasni
2. Jawad Abdullah
3. Zaini Mustamir

H. Departemen Kajian dan Pemberdayaan Keputrian

1. Alwiyah Alwi Aldjufrie
2. Irmawati Almas, SE
3. Facia Bahmid, S.Pd
4. Zaenab Djuhaefah, Lc

IV. LEMBAGA NON DEPARTEMEN

A. Lembaga Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM)

1. Ahmad Mardjanu, SH
2. Muhammad Iksan, SH. MH
3. Ermas Chintawan, SH
4. Harun Nya Itam Abu, SH⁵⁷

g. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) di Kota Palu
Masa Khidmat 2008-2013

Sesudah masa kepemimpinan Farid Djarvar Nasar yang berlangsung pada tahun 2002-2006, maka pada tanggal 26 Agustus 2008 bertempat di Kota Palu Alkhairaat mengadakan Muktamar yang ke-IX. Kegiatan Muktamar ini juga dirangkaikan dengan MUNAS Musyawarah Nasional ke-IV PP-HPA, dalam rangka MUNAS yang dilakukan merupakan agenda kegiatan untuk penyusunan program kerja 2008-2013, untuk penyempurnaan AD/ART dan pemilihan kepengurusan baru dengan ini menetapkan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) di Kota Palu masa Khidmat 2008-2013 dengan memberi amanat berupa tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Muhammad Alhabsyi sebagai ketua umum PP-Himpunan Pemuda Alkhairaat dan Lutfi Yunus sebagai sekretaris Jendral. Pada masa kepemimpinan Muhammad Alhabsyi suasana kepengurusan HPA tidak banyak melakukan aktivitas ataupun program kerja, karena memang pada masa itu bukan hanya HPA tetapi juga seluruh organisasi yang berada dilingkaran Alkhairaat banyak diwarnai dengan permasalahan dengan kata lain kondisi PP-HPA memang sedang tidak baik-baik saja akan tetapi tidak dikatakan mati, ditambah sistem kepengurusan menjadi lemah juga kurang aktifnya kepengurusan PP-HPA disebabkan pada saat itu Ketua Umum HPA sedang berada di Jakarta sehingga yang mengambil alih dalam

⁵⁷ Dokumen PP HPA Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat, 2003, 168-170.

menjalankan organisasi ini adalah Wakil Ketua pada saat itu. Terlalu banyaknya jabatan yang dipimpin ketua umum sehingga mekanisme gerak organisasi yang dilakukan masih sangat kurang.

Walaupun demikian pada fase kepemimpinan Muhammad Alhabsyi ini adalah sebagai penerus dalam melanjutkan aktivitas PP-HPA dari periode sebelumnya yaitu periode Farid Djavar Nasar. Meskipun kepemimpinan HPA pada masa ini kurang aktif dalam melakukan kegiatan program kerja akan tetapi pengkaderan terus dilakukan bahkan di setiap daerah yang ada di Sulawesi Tengah, juga melaksanakan Rapat Kerja Nasional (REKARNAS) di Kota Palu Sulawesi Tengah tahun 2009. Akan tetapi yang menjadi permasalahannya yaitu masalah pemberdayaan kader selama ini memang masih menjadi PR di HPA. Padahal dimasa sebelumnya yang namanya LKD (Latihan Kepemimpinan Dasar) begitu gencar dilaksanakan ribuan kader lahir dari berbagai Provinsi, Wilayah, Kabupaten sampai ke Kecamatan akan tetapi tidak ada *follow up*, ini yang menjadi kelemahan dalam kepemimpinan HPA terkhususnya pada periode ini.

Berdasarkan hasil pertemuan dan MUNAS musyawarah Nasional Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 2008 yang bertempat di Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2008-2013 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA NASIONAL		
Ketua	:	H.S. Ali Muhammad Aljufri
Sekretaris	:	H. Farid Djavar Nasar, SH
Anggota	:	Drs. H. Abdullah Latopada, M.Pd.I
Anggota	:	Dr. H. Lukman S. Tahir, MA
Anggota	:	H. Ruly A. Lamadjido, SH
Anggota	:	M. Ichsan Laulemba

Anggota	:	H. Hasan Alhabsyi, Lc. M.Ag
Anggota	:	Drs. Muhtadin Dg. Mustafa, M.HI
Anggota	:	Drs. Hasanuddin H. Husen Mahi
Anggota	:	Drs. Moh. Ridha Saleh
Anggota	:	Drs. Tafsir Lawido
II. PENGURUS HARIAN		
Ketua Umum	:	Muhammad Ali Alhabsyi, S.Ag
Ketua	:	Abd. Haq Dg. Taleba
Ketua	:	Yusuf Abdollah Alhasni
Ketua	:	H. Umar Mochtar Alhabsyi, Lc. M.Ag
Ketua	:	Sofyan Arsyad, S.Pd.I
Ketua	:	Faisal Attamimi, S.Ag. M.Fil.I
Ketua	:	Abdurrahman Abdillah Aljufri, SE
Ketua	:	Moh. Fadli, S.Ag. M.Ag.
Ketua	:	Ahmad H.Sun
Sekretaris Jendral	:	Ir. Lutfi Yunus, S.Pi, MM
Sekretaris	:	Sofyan Talaga
Sekretaris	:	Muh. Junaidin, S.Ag. M.Ag
Sekretaris	:	Sahran Raden, S.Ag. MH
Sekretaris	:	Abdullah Noval Ali, SE
Sekretaris	:	Ali Mansur, S.Ag. M.Ag
Sekretaris	:	As'ad Latopada, S.Ag
Sekretaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo
Sekretaris	:	Moh. Khairil A. Bampe, S.Ag
Bendahara Umum	:	H. Hendry Kusuma Muhidin, SE
Wakil Bendahara	:	H. Bagir Idrus Alhabsyi
Wakil Bendahara	:	Nendra Kusuma Putra Hadado, SE
Wakil Bendahara	:	Hidayat Pakamundi
Wakil Bendahara	:	Stenly Adnan Panintjo
Wakil Bendahara	:	Rubaiyah Alamri, SE

III. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

A. Departemen Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi

Koordinator : Drs. Ahmad Batati
 Anggota : Umar Gamar
 Anggota : Mohammad Naim
 Anggota : Nurlin Sumarante, S.Pd

B. Departemen Penelitian dan Pengembangan

Koordinator : M. Sadiq, S.Th.I
 Anggota : Richar Djanggola
 Anggota : Dr. Adam Malik
 Anggota : Ir. Muh. Ali Husen

C. Departemen Pendidikan, Dakwah dan Sosial Keumatan

Koordinator : Drs. Umar Saleh Awad
 Anggota : Supriyanto
 Anggota : Abdurrahman Bata, S.Pd.I
 Anggota : Hanif Djafar Abdun, S.Ag

D. Departemen Hubungan Luar Negeri

Koordinator : Ibrahim Zuhdi Fahmi Bodoh, ST
 Anggota : Abdurrahman Hasan Aljufri
 Anggota : Mursyid Tayeb
 Anggota : Moh. Jawwad Al-Idrus

E. Departemen Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan

Koordinator : Abubakar Hadado
 Anggota : Syakib Bachmid, S.Fil.I
 Anggota : Umar Larosi, S.Ag
 Anggota : Syahril Alinti, SE

F. Departemen Pengembangan SDM dan IPTEK

Koordinator : Drs. Yaumihi Palampanga, M.Si
 Anggota : H. Muh. Yazdi Pusadan, S.Sos
 Anggota : Ir. Muhammad Adam
 Anggota : Zainal Abdi H. Abd. Rasyid Taher

G. Departemen Pemantau Kebijakan Publik

Koordinator : Adjenkris, SE. M.Si
 Anggota : Drs. Sudaryano Lamangkona M.Si
 Anggota : Abd. Hafid

Anggota : Fathan Boulu, S.Ag

H. Departemen Olah Raga, Seni dan Budaya

Koordinator : Moh. Nasir Abdullah, S.Sos

Anggota : Ma'mum Maragau, S.Sos. MM

Anggota : Syarifudin Ismail

Anggota : Fatharany, S.Sos.I

IV. LEMBAGA NON DEPARTEMEN

A. Lembaga Adfokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia

Koordinator : Moh. Guntur Abd. Karim, SH

Anggota : Syar'fuddin Khan, SH

Anggota : Rifka Jibrán, SH

Anggota : Ashar Manopo, SH

Anggota : Zulkifli, SH

B. Lembaga Pers dan Jurnalistik

Koordinator : Moh. Ruslan Sangaji

Anggota : Drs. Andi Liwang Bangsawan

Anggota : Ahmad Bin Yahya, S,HI

Anggota : Drs. Mulyadin Tandegimpu, M.Si

Anggota : Hadi Wijaya⁵⁸

h. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2014-2019

Pengurus PP-HPA yang diketuai oleh Muhammad Alhabsyi yang telah selesai masa jabatannya yaitu tahun 2008-2013 berkewajiban untuk melaksanakan Musyawarah sebagai bentuk pertanggung jawabannya dalam melaksanakan tugas lima (5) tahun membawa PP-HPA, maka dilaksanakannya Musyawarah Nasional yang ke V pada tanggal 18-21 Juni 2014 yang bertempat digedung Asrama Haji di Kota Palu Sulawesi Tengah. Dalam pegelaran MUNAS PP-HPA dibentuklah kepanitiaan yang diketuai oleh Muh. Sadig Bin Mohsen Alhabsyi. MUNAS ke V PP-HPA dilaksanakan cukup meriah yang dihadiri oleh hampir seluruh Pengurus Wilayah HPA diberbagai daerah. Dalam pembukaan MUNAS ke V dihadiri oleh

⁵⁸ Dokumen Arsip Surat Keputusan SK Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Masa Khidmat 2008-2013.

Deputi Menteri Pemuda dan Olahraga (MENPORA) sekaligus membuka seluruh rangkaian kegiatan MUNAS ke V PP-HPA. Pemuda Alkhairaat dalam acara MUNAS tidak hanya bermusyawarah saja namun dirangkaikan dengan agenda Seminar Nasional dan Dialog Publik yang mana kegiatan-kegiatan ini bisa mengupgrade lagi pengetahuan dari pemuda-pemuda Alkhairaat. Setelah semua rangkaian pelaksanaan MUNAS ke V telah selesai dan terpilihnya Ketua Umum yang baru yaitu Mohammad Fadly Pettalongi. Kegiatan MUNAS ke V ini dihari oleh Pengurus Besar Alkhairaat yaitu Ridwan Yalidjama sebagai Wakil Sekretaris Jendral pada saat itu berpidato yang ditandai dengan menutup seluruh rangkaian MUNAS ke V.

Musyawarah Nasional yang begitu alot membahas setiap butir-butir dalam AD/ART menandakan betapa semangat dan progresifnya para pemuda-pemuda Alkhairaat untuk memajukan PP-HPA kedepannya. Pada tahapan penjaringan bakal calon ketua umum PP-HPA muncul beberapa nama yaitu, Noval Ali, Ibrahim Lagandeng, M. Fadly Pettalongi, Husen Bin Idrus Alhabsyi, dan Yusuf Habib. Setelah nama-nama calon dikantongi oleh panitia pelaksana maka tahap selanjutnya membawa nama-nama ini ke hadapan H.S. Saggaf Aljufri sebagai Ketua Utama Alkhairaat. Nama-nama ini pun diseleksi oleh Ketua Utama dengan mencoret beberapa nama yaitu Husen Alhabsyi, Noval Ali dan Yusuf Habib, sehingga panitia pelaksana telah menetapkan dua nama untuk kemudian dipilih oleh peserta MUNAS ke V. Langka melaporkan ke Ketua Utama selaku pemegang kekuasaan tertinggi di Alkhairaat adalah merupakan laporan terhadap proses yang sedang berjalan dan sekaligus tradisi internal HPA agar Ketua Utama mengetahui calon pemegang salah satu Badan Otonom (BANOM) di Alkhairaat.

Pemilihan Ketua Umum PP-HPA yang dilaksanakan tertutup, rahasia dan demokratis oleh Perwakilan Pengurus Wilayah dari berbagai daerah, akan tetapi

berdasarkan seluruh jumlah rekomendasi dukungan M. Fadly Pettalongi mengantongi jumlah rekomendasi terbanyak dan sebelum dilakukan pemilihan calon Ketua, Ibrahim Lagandeng dengan sikap terbuka dan tanpa tendensi dari pihak lain menyatakan mengundurkan diri dari calon ketua PP-HPA maka M. Fadly Pettalongi menang secara Aklamasi. Maka secara de jure dan de facto M. Fadly Pettalongi yang berhak memimpin kepengurusan PP-HPA lima tahun berikutnya. sebagai langkah awal dalam menjalankan organisasi ini dirinya akan mengusung visi misi HPA dengan tiga program besarnya yaitu, melakukan konsolidasi ideologi, konsolidasi organisasi, dan konsolidasi program kerja.

Menurutnya, konsolidasi organisasi untuk mendata kembali keberadaan HPA di wilayah maupun kabupaten. Tujuannya untuk membenahi struktur organisasi HPA, sebab selama ini struktur organisasi di wilayah dan kabupaten banyak yang tidak aktif dan pelaporan secara terstruktur tidak pernah terjadi. Karena yang terpenting di HPA adalah kaderisasi. Disini pihaknya juga akan mendorong program PB Alkhairaat untuk membangun sinergitas program. Karena HPA merupakan bagian dari badan otonom PB Alkhairaat, sebab HPA berdielogikan Alkhairaat.

Terpilihnya M. Fadly Pettalongi sebagai Ketua Umum PP-HPA dalam MUNAS ke V maka untuk menjalankan roda organisasi dibentuklah tim formatur guna menyusun kepengurusan PP-HPA. Setelah seluruh kepengurusan dibentuk, maka kepengurusan yang baru mengajukan Surat Keputusan (SK) kepada PB Alkhairaat sebagai legalitas formal PP-HPA. Namun tanpa alasan yang jelas PB Alkhairaat tidak mengeluarkan surat keputusan tersebut. Upaya pengajuan Surat Keputusan ini dilakukan sebanyak tiga 3 kali kepada PB Alkhairaat. Tanpa kejelasan yang jelas kenapa PB Alkhairaat tidak mengeluarkan SK kepada kepengurusan yang baru terpilih di MUNAS ke V. secara internal PP-HPA yang

baru melakukan konsolidasi dan rekonsiliasi kepada pemuda-pemuda Alkhairaat. Sehingga memutuskan mengajak Husen Alhabsyi sebagai wakil ketua umum PP-HPA dan beliau mengiyakan ajakan tersebut. Pengajuan kembali Surat Keputusan (SK), kepengurusan M. Fadly Pettalongi selalu dijanjikan akan dilakukan pertemuan rekonsiliasi kembali, namun pertemuan itu dilakukan tanpa M. Fadly Pettalongi. Dengan sangat janggal dan mengherankan sikap PB Alkhairaat tiba-tiba mengeluarkan surat mandat kepada Husen Alhabsyi sebagai Ketua Umum dan Taufik Lasenggo sebagai Sekretaris Umum. Keputusan PB Alkhairaat ini kemudian melukai seluruh pemuda-pemuda Alkhairaat yang telah melaksanakan MUNAS ke V bahkan seluruh Abnulkhairaat secara umum.

Shingga dapat disimpulkan bahwa eksistensi kepemimpinan hasil MUNAS ke V yang terpilih M. Fadly Pettalongi mengalami sedikit gejolak dinamika antara PB Alkhairaat dan Himpunan Pemuda Alkhairaat, dinamikanya adalah dimana terjadinya sentimen politik yang dimainkan oleh orang-orang PB Alkhairaat, dinamika ini terjadi dimana hasil keputusan Musyawarah tidak berjalan mulus seperti di periode tahun-tahun sebelumnya. Menurut keterangan dari bapak Mohammad sadig Alhabsyi selaku Wakil Sekjen PP-HPA bahwa :

“tidak ada alasan PB Alkhairaat untuk menganulir hasil keputusan MUNAS ke V ini, juga yang sangat disayangkan PB Alkhairaat kemudian mengambil keputusan sepihak tanpa mempertimbangkan apa yang sudah dilaksanakan atau yang dipertanggung jawabkan oleh ketua yang lama”⁵⁹

Terlepas dari itu aktivitas program kerja HPA tetap berjalan terutama dalam hal pengkaderan yang terus dilaksanakan hampir di seluruh Wilayah Sulawesi Tengah dan juga mewakili HPA dalam menghadiri acara KNPI di Manado.

Berdasarkan hasil pertemuan dan MUNAS Musyawarah Nasional Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Tahun 2014 yang bertempat di

⁵⁹ Mohammad sadig Alhabsyi, Wakil Sekretrais Jendral PP HPA Periode 2014-2019, Wawancara oleh peneliti di Palu, 26 Agustus 2022.

gedung Asrama Haji Kota Palu Sulawesi Tengah dengan ini menetapkan Susunan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2014-2019 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA NASIONAL		
Ketua	:	HS. Ali Bin Muhammad Al-Jufri, MA
Sekretaris	:	Muhammad Al-Habsyie. S.Ag
Anggota	:	Drs. H. Longki Djanggola, M.Si
Anggota	:	Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Anggota	:	Drs. Abdullah Latopada, M.Pd
Anggota	:	Dr. Mohsen Al-Idrus, MM
Anggota	:	H. Hamdan Rampadio, SH, MH
Anggota	:	Drs. H. Husen Habibu, M.Hi
Anggota	:	Drs. Ridwan Yalidjama, MA
Anggota	:	Ir. H. Rendi Lamadjido, MBA
Anggota	:	H. Ahmad H.M. Ali, SE
Anggota	:	Hasan Alhabsyi, M.Ag
II. PENGURUS HARIAN		
Ketua Umum	:	Muhammad Fadly Pettalongi, M.Ag
Ketua	:	Ahmad Djauhar, S.Pd.I
Ketua	:	Noval Ali, SE
Ketua	:	Hasyim Alidrus, S.Ag. MM
Ketua	:	Andi Sose Parampasi, M.Si
Ketua	:	Moh. Adam
Ketua	:	Firnadi, S.Ag
Ketua	:	Sugir M. Amir, M.Ag
Ketua	:	Muhammad Rum, SH, MH
Ketua	:	Muh. Nasir Abdullah, S.Sos

Sekretaris Jendral	:	Mohammad Sadig Alhabsyi, MA.Hum
Wakil	:	Muhammad Latjintji
Wakil	:	Ibrahim H. Lagandeng, S.Pd.I
Wakil	:	Mohsen Alhadar, M.A.Hum
Wakil	:	Hairil Bampe, S.Ag
Wakil	:	Thalib Aljufri, M.Pd.I
Wakil	:	H. Moh. Anwar Saing, SE
Wakil	:	Irwansi S. Nurhamidin, S.Pd.I
Wakil	:	Ali Zakir Moro, Ah.T
Wakil	:	Bardin Laulembah, SE
Bendahara Umum	:	Syakib Bhcmid, S.Fil.I
Wakil	:	A.M. Putra Agung, M.Si
Wakil	:	Hary Sumampouw, SH
Wakil	:	Bager Alhabsyie
Wakil	:	Ahmad Bin Yahya, S.Ag
Wakil	:	Moh. Ansar Lapaiyo, SE

III. Departemen-Departemen

A. Departemen Organisasi dan Kaderisasi

1. Moh. Oktafian
2. Inong Laode, S.H

B. Departemen Penelitian dan Pengembangan

1. Mushawir, S.Sy
2. Ubaidillah Tjanu, S.Pd.I

C. Departemen Olahraga Seni dan Budaya

1. Gadafi Alhabsyi, S.E
2. Mohammad Wahid

D. Departemen Kesehatan

1. dr. Moh. Yunus Amari
2. Idrus Mansur

E. Departemen Sosial dan Keagamaan

1. Mas'ud Latopada, S.Pd
2. Maulana Malik, SH

F. Departemen Dakwah

1. Taufik Kambayan
2. Fahmi Jawwas

G. Departemen Pemantau Kebijakan Publik dan Politik

1. Syamsari M.Pay
2. Moh. Abdu, S.Fil.I

H. Departemen Pers dan Jurnalis

1. Hadi Wijaya
2. Moh. Irfan Sibay

I. Departemen Pertanian dan Kehutanan

1. Abdullah Landeng
2. Burhan Sapiu

J. Departemen Perikanan dan Kelautan

1. Imran Daud, S.P
2. Irsyad

K. Departemen Lingkungan Hidup

1. Sabri Habib, S.Sy
2. Taufik Max, ST.MT

L. Departemen Energi dan Sumber Daya Alam

1. Nurdin, SE, M.Si
2. Moh. Ikbal Andi Maga, SE

M. Departemen Pendidikan

1. Naif Abdun, M.Ag
2. Ahsan, M.Ag

N. Departemen Sumber Daya Manusia

1. Noval Bachmid S.Sy
2. Muh. Ansar, S.Pd.I

O. Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan

1. Moh. Rizal Aljufri, SE
2. Ifrat Lembah, S.Sos

P. Departemen Iptek

1. Moh. Zen, S.ST
2. Umar Badjebar

Q. Departemen Advokasi Bantuan Hukum dan HAM

1. Moh. Ansar, M.Ag

2. Moh. Gasim

R. Departemen Hubungan Luar Negeri

1. Magdad

2. Moh. Arsyid⁶⁰

i. Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2014-2021

Dalam rangka mengaktifkan kembali Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) yang sempat dibekukan sejak beberapa tahun terakhir maka Pengurus Besar (PB) Alkhairaat dalam hal ini menggelar Musyawara Nasional Luar Biasa (Munaslub). Dimana pembekuan yang dilakukan PB Alkhairaat karena MUNAS yang dilakukan HPA sebelumnya hanya melibatkan mahasiswa yang berasal dari masing-masing daerah.

“Makanya Kita dari pihak PB Alkhairaat akan memanggil para pendiri HPA untuk kembali mendiskusikan hal ini dengan sesegera mungkin kita akan mengadakan Munaslub” (Mengutip pernyataan bapak Lukman S Thahir dari salah satu media lokal di Sulteng edisi Jumat (21/10)

Dengan hasil keputusan yang dilakukan oleh PB Alkhairaat maka PB mengeluarkan surat mandat kepada Husen Alhabsyi sebagai Ketua Umum dan Taufik Lasenggo sebagai Sekretaris Umum PP-HPA masa Khidmat 2014-2021. Dimana pada periode ini HPA sangat memainkan peranannya terutama dalam program pengkaderan yang mana dilakukan suatu kerja untuk meregenerasi kepengurusan HPA dengan merekrut anggota-anggota baru, setelah masa terjadinya dinamika yang dialami oleh HPA.

Adapun kegiatan yang rutin dilakukan oleh Ketua Umum Himpunan Pemuda Alkhairaat masa khidmat 2014-2021 yaitu :

1. Bidang Keagamaan

a) Dalam bidang keagamaan PP-HPA juga dalam hal ini sedang menggarap pembentukan badan otonom atau badan majelis yang

⁶⁰ Dokumen Arsip Surat Keputusan SK Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Masa Khidmat 2013-2017.

diperuntukkan untuk merangkul para ulama-ulama dan ustad-ustad muda untuk membuat pengajian baik itu dalam konteks membuat taman pengajian ngaji maupun diskusi-diskusi yang membahas mengenai keagamaan.

- b) Program yang secara spesifik yang dilakukan oleh pimpinan pusat yang dua tahun belakangan ini aktif dilakukan yaitu memberi makan sahur secara gratis selama bulan Ramadhan untuk masyarakat, tak lupa juga buka puasa bersama yang rutin dilakukan oleh PP-HPA.
 - c) Dewan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat menggelar takbir di kawasan wisata Religi Alkhairaat pada Selasa 4 Juni 2019 yang dihadiri langsung oleh Ketua Dewan Penguus Pusat (DPP) Himpunan Pemuda Alkhairaat Husen Idrus Alhabsyi.
 - d) Membuat agenda dalam program-program seremony ketika hari-hari besar Islam.
 - e) Menggelar pawai obor dalam rangka menyambut bulan Suci Ramadhan.
2. Bidang Pendidikan dan Pengkaderan
- a) Melaksanakan kegiatan pengkaderan di setiap wilayah atau di setiap DPD juga kabupaten, karna mengingat program pengkaderan ini merupakan bagian inti dari sebuah organisasi.
 - b) DPP-HPA menghadiri dan melantik pengurus HPA Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) pada tanggal 29 September 2020.
 - c) Menghadiri kegiatan Milad Alkhairaat ke-91 di Kota Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltara).
 - d) PP-HPA juga melaksanakan Latihan Kader Dasar (LKD) pada Minggu 13 Maret 2022.

- e) Pada tanggal 16 juni 2022 PP-HPA menggelar Dialog Kebangsaan dalam rangka Pra Musyawara Nasional (MUNAS) ke-VII, dirangkaikan dengan Tasyakuran menyambut Milad ke-92 tahun Alkhairaat.
- f) Membuat kema bakti dan juga membangun diskusi-diskusi ditingkat generasi muda terkait dengan membangun pemahaman-pemahaman untuk melawan gerakan-gerakan radikal.
3. Terkait bidang sosial-kemasyarakatan Juga dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW PP-HPA menggelar sunatan massal secara gratis yang diselenggarakan di kompleks Alkhairaat Kota Palu pada Kamis, 07 Oktober 2021. salah satunya yaitu operasi bibir sumbing.

Berdasarkan pengesahan/perpanjangan komposisi dan personalia hasil Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat (PP-HPA) Masa Khidmat 2014-2021 sebagai berikut :

I. DEWAN PEMBINA		
	:	Presiden Republik Indonesia
	:	Ketua Utama Alkhairaat
	:	Menteri Dalam Negeri
	:	Panglima TNI
	:	Kapolri
	:	Ketua Umum PB. Alkhairaat
	:	Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia
	:	Ketua Dewan Ulama Alkhairaat
	:	Ketua Dewan Pakar Alkhairaat
	:	Sekretaris Jendral PB. Alkhairaat
II. DEWAN PENASEHAT		
	:	Amirudin Ma'ruf
	:	Dr. H. Lukman S. Thahir, MA
	:	Hadi M Musa Said

	:	Dr. H. Hamndan Rampadio, SH, MH
	:	H. Faisal Nasar
	:	Ir. H. Rudi Lamadjido
	:	Muhammad Ali Alhabsyi
	:	Drs. H. Abdullah Latopada, M.Pd.I
	:	M. Ridha Saleh
	:	Drs. H. Husen Habibu, M.HI
	:	Dr. H. Mohsen Al-Idrus, MM
	:	Nasution Camang
	:	Dr. Gani Jumat, M.Ag
	:	Khalid Muhammad
	:	Sudirman Zuhdi
	:	Maksum Rumi
	:	Lutfi Yunus
	:	Idrus Bin Abdillah Al-Jufri
	:	Hasan Idrus Al-Habsyi
III. DEWAN PEMIMPIN PUSAT		
Ketua Umum	:	Husen Idrus Al-Habsyi
Ketua I	:	Abdul Malik
Ketua II	:	Suhban Lasawedi, S.HI
Ketua III	:	Ishak
Ketua IV	:	Idrus Al-Jufri
Ketua V	:	Fahmi Umar
Ketua VI	:	Abd. Gafur
Ketua VII	:	Hendra Latopada
Ketua VIII	:	Sauqi Maskati
Ketua IX	:	Saiful Azis

Sekretaris Jendral	:	Taufik Lasenggo
Sekretaris I	:	Marjun
Sekretaris II	:	Muhaimin
Sekretaris III	:	Reza Anshar
Sekretaris IV	:	Farhan Salumi
Sekretaris V	:	Moh. Irwan, SE, MM
Sekretaris VI	:	Reza Hasan Al-Jufri
Sekretaris VII	:	Dedi Marsaf
Sekretaris VIII	:	Hendrik
Bendahara Umum	:	Aslam Andi Gama
Bendahara I	:	Nais Rizal
Bendahara II	:	Abdul Wahab
Bendahara III	:	Abubakar Alwi Al-Jufri

IV. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

A. Departemen Pengembangan Kaderisasi

1. Ibrahim Lagande
2. Ifan Yudarta
3. Muhlis

B. Departemen Kajian dan Pengembangan Organisasi

1. Alamsyah Hadi Putra
2. Muhammad Ridwan
3. Fauzi Habibu

C. Departemen Pengembangan SDM dan IPTEK

1. Al Faqih Muqadam
2. Ahmad Al Idrus
3. Sarfan Da'a

D. Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat

1. Sauki Al Habsyi
2. Haikal Al Idrus
3. Ibrahim Al Habsyi

E. Departemen Pengembangan Olah Raga, Seni dan Budaya

1. Santo
2. Asrul Efendi
3. Alam Sriyanto

F. Departemen Hubungan Masyarakat dan Luar Negeri

1. Fery Cokrominoto
2. Wahyu Hidayat
3. Muh. Nawir Dg. Mangala

G. Departemen Pengembangan Ekonomi dan Kewirausahaan

1. Moh. Fauzi
2. Faruk Jafar Nasar
3. Masdar

H. Departemen Penerbitan PERS dan Jurnalistik

1. Anjas Kadri
2. Hadijaya
3. Yusuf Sagoba

I. Departemen Pengembangan Rekayasa Agro Bisnis

1. Salim Alatas
2. Siful Sudin
3. Ansar⁶¹

**2. Peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam Pembinaan Pemuda/
Generasi Muda Islam di Kota Palu**

Keberadaan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam mengisi dunia kepemudaan juga sebagai pembaharuan pemikiran keagamaan, sekaligus sebagai kiblat moralitas dan akhlaqul karimah bagi segenap pemuda terkhususnya di kalangan Alkhairaat dan pemuda Indonesia pada umumnya. Karenanya peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda Islam di Kota Palu dan pemuda yang berada di seluruh Wilayah Alkhairaat sangat berdampak terhadap pembentukan kecerdasan secara spiritual, kecerdasana intelektual serta kecerdasan emosional sehingga dapat melahirkan cendikiawan-cendikiawan muslim serta kader-kader militan hebat yang banyak berkontribusi dalam menularkan pemikiran tentang keislaman dan keindonesiaan.

⁶¹ Dokumen Arsip Surat Keputusan SK Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat Masa Khidmat 2014-2021.

Dalam melakukan peranannya terhadap pembinaan pemuda/generasi Muda Islam di Kota Palu Himpunan Pemuda Alkhairaat yaitu dengan melakukan kaderisasi atau latihan pengkaderan (*Basic Training*) yang merupakan jenjang training formal dasar pada organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) yang mana tujuan dari kegiatan ini yaitu terbinanya kepribadian muslim yang berkualitas serta sadar akan fungsi dan peranannya dalam organisasi serta hak dan kewajibannya sebagai kader umat dan kader bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Hamdan Rampadio Selaku Ketua Umum PP HPA Periode 1987-1991 bahwa:

“Pelatihan merupakan syarat mutlak dalam mengawali proses pelatihan, kesuksesan sebuah pelatihan menentukan militansi kader-kader kedepannya. Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) merupakan forum pengkaderan tingkat pertama dalam sistem pengkaderan di HPA. Dalam LKD peserta mulai diperkenalkan berbagai model gerakan, prinsip-prinsip dasar analisa sosial, dasar-dasar managerial pengelolaan segala semacam aktivitas himpunan yang mana pada fase ini terfokus pada persoalan penanaman nilai-nilai ke Alkhairaataan, nilai-nilai Dasar Perjuangan kemudian visi dan misi HPA serta menanamkan wawasan ke Alkhairaataan kepada setiap kader dan pemuda HPA”⁶²

Secara umum LKD bertujuan untuk membekali kader-kader HPA dasar-dasar kemampuan praksis melakukan aksi sosial. Secara khusus setelah mengikuti LKD maka setiap kader diharapkan mampu, memahami berbagai macam gerakan sosial dan keagamaan, menguasai prinsip-prinsip dasar analisa sosial, kemudian menguasai dasar-dasar advokasi sosial, serta siap melakukan aksi sosial, dan terjun langsung ditengah masyarakat.

Selanjutnya HPA juga melakukan Latihan Dasar Lanjutan (LKL) yang mana ini merupakan wahana pengkaderan formal jenjang ketiga dalam sistem pengkaderan HPA. LKL difokuskan pada pengembangan wawasan dan peningkatan kualitas kepemimpinan serta managerial kader HPA, untuk melahirkan calon-calon pemimpin organisasi di berbagai level kepengurusan

⁶² Hamdan Rampadio, Ketua Umum PP HPA Periode 1987-1991, Wawancara oleh penulis di Palu, 03 Februari 2022.

HPA. Pada tahapan ini merupakan fase spesifikasi untuk mengarahkan kader kepada kemampuan pengelolaan organisasi secara profesional. Dengan pemahaman dan keyakinan terhadap nilai-nilai dan misi organisasi yang telah ditanamkan sebelumnya pada Latihan Dasar Kepemimpinan (LKD), dan pembekalan kemampuan aksi sosial dalam Latihan Kaderisasi Menengah (LKM). Dalam LKL ini kader-kader HPA ditempa dan dikembangkan seluruh potensi dirinya untuk menjadi seorang pemimpin yang menyadari sepenuhnya amanah kekhalfahannya dengan didukung oleh kematangan *leadership* dan kemampuan managerial.

Hasil dari pelatihan tahap ini adalah lahirnya pemimpin organisasi yang sekaligus sanggup tampil menjadi pemimpin masyarakat dengan penekanan utama pada penguatan kemampuan dalam memecahkan masalah atau persoalan-persoalan strategis yang terjadi di masyarakat dalam rangka mewujudkan peran sosial HPA, dan kematangan berorganisasi. Adapun tujuan LKL ini secara umum dimaksudkan untuk menciptakan kader HPA yang memiliki kualitas kepemimpinan yang adil progresif dan arif, memiliki kemampuan berpikir secara sistematis, taktis dan strategis dan mampu memahami wawasan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai Islam dan teori-teori kepemimpinan modern serta keahlian managerial yang handal dan juga komitmen yang teguh bagi pengembangan kinerja organisasi, dinamika masyarakat dan keberlanjutan misi Alkhairaat.

Maka dari itu, dua hal yang harus diingat dan tidak boleh dilupakan dalam kaderisasi, yaitu visi atau paradigma dan system kaderisasi. Karena kader-kader militan saja tidak memadai jika tidak ditopang oleh perangkat paradigma dan sistim yang menjamin arah masa depan organisasi. Sehingga kader-kader militan yang tidak ditopang oleh perangkat paradigma dan system akan saling memakan

sesama seperti dalam situasi politik. Karena itulah, kaderisasi pun memerlukan semacam *code of conduct* atau etika.

Nah dari sinilah, pengkaderan HPA musti memperhatikan kualitas kader secara skill bersamaan dengan paradigma, system dan etika agar terjadi pembagian wilayah gerak yang sinergis dan kompetitif. Karena sebagai organisasi kader, HPA harus selalu berfikir tentang jaringan-jaringan produksi, distribusi dan kontestasi.

3. Kendala Himpunan Pemuda Alkhairaat

- a. Kendala awal yang di hadapi kepengurusan HPA pada masa awal terbentuknya yaitu masalah terkait dana atau biaya, karena hampir semua ORMAS kepemudaan saat itu belum bisa mandiri juga partisipasi dari anggota pengurus masi sangat kurang oleh sebab itu masih membutuhkan dana atau anggaran dari pemerintah, terkait dana dari pemerintah pun belum sepenuhnya membantu untuk bisa menjalankan roda organisasi. Dalam artian Himpunan Pemuda Alkhairaat tidak punya sumber dana dalam usaha yang tetap.
- b. Lemahnya komunikasi serta kurangnya koordinasi dan konsolidasi antar pengurus HPA mengenai koordinasi pengurus dalam pembentukan Wilayah HPA baik itu dari Pengurus Pusat, Wilayah, Kabupaten/Kota sampai dengan Kecamatan. Kurangnya komunikasi antar pengurus karena kesibukan para pengurus dengan urusan pribadi yang mengakibatkan pelaksanaan program kerja HPA tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan masi kurang maksimal.
- c. Struktur kepengurusan yang tidak berjalan dengan baik dan juga ketidak disiplin dari pengurus sehingga mengakibatkan tidak efisiennya anggota organisasi HPA dalam menjalankan setiap aktivitas-aktivitas yang telah di

programkan. Juga ada sebagian pengurus maupun anggota HPA yang kurang memperhatikan waktu sehingga mekanisme kerja tidak terealisasi dengan baik.

- d. Masi kurangnya pembinaan kader-kader HPA dimana banyak wilayah atau daerah tidak melakukan Muswil dan Musda padahal masa kepengurusannya telah selai. Juga pelaksanaan kaderisasi yang dianggap lambat dalam melanjutkan kinerja para senior baik itu di tingkat Wilayah, Kabupaten/Kota sampai dengan Kecamatan. Dimana proses penerimaan kader tidak di imbangi dengan pembinaan. Bahkan adapula kader-kader HPA lebih memilih aktif di organisasi kepemudaan lain.
- e. Situasi pandemi dan juga bencana alam yang juga turut mempengaruhi tata kehidupan dan pencapaian kinerja organisasi Himpunan Pemuda Alkhairaat, dimana kendala yang dialami HPA pada situasi tersebut membuat beberapa aktivitas dan program kerja HPA tertunda.
- f. Tantangan zaman yang semakin berkembang mengharuskan generasi muda harus dibekali imu agama yang cukup. Dan salah satunya juga keterbukaan, melihat banyaknya persaingan organisasi kepemudaan yang mempunyai sistem yang sama sehingga bagaimana caranya membangun sinergitas dengan oragnisasi lain dan juga bagaimana HPA ini tetap eksis dengan jati diri yang mereka miliki, kemudian membangun citra yang baik didepan umum, dimana citra organisasi tergambar dari orang-orang didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) pada tahun 1987 merupakan salah satu upaya PB Alkhairaat dalam membentuk wadah bagi para pemuda dilakalangan Alkhairaat agar memiliki mekanisme pengkaderan yang tetap. HPA merupakan salah satu badan otonom yang berada di bawah naungan Pengurus Besar Alkhairaat yang juga membantu dalam mengembangkan Visi Misi Alkhairaat yakni dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial.
2. Sejauh ini eksistensi perkembangan kepengurusan PP HPA dari periode ke periode memiliki pencapaian dari masing-masing kepemimpinan, Walaupun secara organisastoris HPA belum berjalan sebagaimana mestinya. Akan tetapi program kerja nyata di masyarakat sangat nyata di rasakan.
3. Peranan Himpunan Pemuda Alkhairaat dalam pembinaan pemuda/generasi muda islam di Kota Palu yaitu dalam bentuk kaderisasi yang merupakan bagian inti dari keberorganisasian ini dalam rangka pembentukan kader yang berkarakter sekaligus menjadi kiblat moral dan akhlakul karimah bagi seluruh pemuda di Indonesia, agar memiliki kecerdasan secara spiritual, intelektual dan emosional.

B. Saran

1. Disarankan kepada Himpunan Pemuda Alkhairaat dan terkhususnya PP-HPA agar dapat bersikap lebih baik lagi kedepannya dalam mengurus dan menjalankan organisasi serta memberikan teladan dalam membimbing kader-kader HPA.
2. Disarankan agar kiranya ketua dan Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat lebih mengimbangi antara pelaksanaan kaderisasi dan pemberdayaan kader, sehingga kader-kader yang lahir dari berbagai daerah dapat ter *follow up*.
3. Disarankan mengenai program yang belum terstruktur kiranya agar lebih diperbaiki kedepannya untuk dapat di realisasikan sesuai dengan kondisi dan tempat. Juga tak lupa disarankan untuk pengarsipan data tertulis dan dokumentasi harus lebih diperhatikan lagi, agar generasi mendatang tidak mengalami disorientasi ataupun kegagalan dalam menatap dan menghadapi perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Abdullah, Taufik, *Sejarah dan Masyarakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.
- Abdullah, Taufik, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Jalan Sutra, 2010.
- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Hamid, Rahman, Abd dan Muhammad Saleh Madjid *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu, 2020.
- Kurniadi, Eddy, *Peranan Pemuda dalam Pembangunan Politik di Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Madjid, Dien, M. dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Nurmalisa, Yunisca, *Pendidikan Generasi Muda*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Onong dan Efendy, Uchjana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Rapat Kerja Nasional III Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA), *Peraturan Organisasi dan Panduan Latihan Kepemimpinan Lanjutan*, Palu-Sulawesi Tengah, 2003.
- Rosidi, Imron, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfma Primatama, 2011.
- Siregar, Wishman, Bernardus, *Teori Organsiasi*
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organsiasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.

Wibowo, *Budaya Organsiasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.

Yanggo, T Huzaemah, dkk, *Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Pendiri Alkhairaat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2014.

Sumber Wawancara

Ridwan Yalidjama, salah satu Tokoh Pendiri HPA di Kota Palu.

Hamdan Rampadio, Ketua Umum Pengurus Pusat HPA Periode 1987-1991.

Abdullah Latopada, Wakil Sekjen Pengurus Pusat HPA Periode 1991-1996.

Lukman S Thahir, Ketua Umum Pengurus Pusat HPA Periode 1996-2001.

Lutfi Yunus, Sekretaris Umum Pengurus Pusat HPA Periode 2008-2013.

Mohammad Sadiq, Sekretaris Umum Pengurus Pusat HPA Periode 2013-2017.

Mohammad Fadly, Ketua Umum Pengurus Pusat HPA Periode 2013-2017.

Sumber Jurnal

Aldiawan dan Nurdianti, *Komunikasi Dakwah Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) dalam Pembinaan Kehidupan Beragama Remaja di Kota Palu*, Jurnal Studi Komunikasi dan Dakwah, Vol.1, No.1 (Desember 2021), 10.

Musfialdy, *Organisasi dan Komunikasi Organisasi*, Jurnal IDAROTUNA, Vol.15, No.1, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/>, (diakses pada 21 Juni 2021), 83.

M. Noor Sulaiman P., *Al-Khairaat dan Perubahan Sosial Masyarakat Sulawesi Tengah*, Palu: L3M STAIN Dato Karama, 2000.

Rifki Rianto, *Peran Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri Dalam Mendirikan Madrasah Alkhairaat Di Kota Palu*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol.7, No.1 (Maret 2019), 92.

Sumber Koran

Alkhairaat, Media, “HPA Siap Jadi Pelopor Penerapan UU Kepemudaan”, *ISLAMIKA*, no. 7, (Kamis 19 Juni 2014), 10.

Alkhairaat, Media, “Kader HPA Juga Kader Bangsa”, *Serambi*, no. 14, (07 September 1993), 10.

Alkhairaat, Media, “HPA Prioritaskan Program Kaderisasi”, *Serambi*, no. 7, (Minggu 01 November 1996), 11.

Sumber Internet

<https://alkhairaat.sch.id/hpa/>, (Diakses pada, 28 Juni 2021).

<https://sultengraya.com/read/68616/hpa-sasar-kampus-bangun-kader#main>, (Diakses pada, 30 Juni 2021).

Mansyur, Zulkifli, <http://insanitarbiyah.blogspot.com/2010/11/al-khairaatlembaga-perjuangan-bangsa.html?m=1>, (Diakses pada, 10 Juli 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL DOKUMENTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
 Website www.uindatokarama.ac.id, email humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : /D/Un.24/F.III/PP.00.9/01/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Palu, 5 Januari 2022

Kepada Yth.
 Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat

di-
 Kota Palu

Assalamu'alaikum War. Wab

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya. Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Sarinah
 N I M : 17.4.19.0008
 Semester : XI (Sebelas)
 Prodi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)
 Alamat : Jalan Puenjidi Kel Kabonena Kec. Ulujadi
 No. Hp : 0822 5917 1469

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "SEJARAH HIMPUNAN PEMUDA ALKHAIRAAT DI KOTA PALU".

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.
 2. HAIRUDDIN CIKKA, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Lembaga Himpunan Pemuda Alkhairaat Di Kota Palu.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih



Tembusan :

Rektor UIN Datokarama Palu

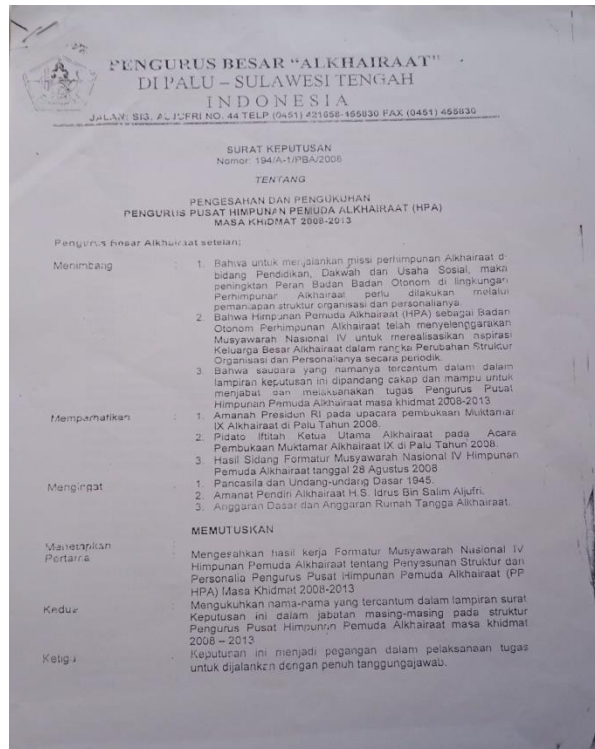
**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT
PENGURUS WILAYAH/PENGURUS DAERAH
HIMPUNAN PEMUDA ALKHAIRAAH
SE- INDONESIA**

NO	NAMA PW/PD HPA	ALAMAT	PENGURUS
1.	PW Sulawesi Tengah	Kompleks Alkhairaat Pusat Jln. Sis Aljufrie No. 44 Palu	A. Rahman Aljufrie, (Ketua) Abubakar Hadado (Sek)
2.	PD Kota Palu	Kompleks Alkhairaat Pusat Jln. Sis Aljufrie No. 44 Palu	Moh. Junaidin, (Ketua) M. Zen U. Latopada (Sek)
3.	PD Donggala	Kompleks Alkhairaat Pusat Jln. Sis Aljufrie No. 44 Palu	Akris Fatta, MM (Ketua) Azhar Arsyad (Sek)
4.	PD. Parigimoutong	Jln. Sis. Aljufrie No. 291 Kel. Masigi Telp (0450) 21452 Parigi	Muzakir Raginda (Ketua) Mardak Hylulo
5.	PD. Poso	Jln. Agus Salim No. 10 Telp. (0452) 324485 Kel. Bonesompe Poso	Ibrahim Ismail (Ketua) Ibrahim A. Harun (Sek)
6.	PD. Ampana	Jln. Moh. Hatta No. 81 Telp (0464) 21018, Uentanaga Bawah Ampana Kota	Arifuddin A. Rahim (Ketua) Ridwan Lapadara (Sek)
7.	PD Banggai	Ponpes Alkhairaat Luwuk Jln. Agus Salim No. 68 Telp (0464) 21041 Luwuk	Aiya Karim (Ketua) Suaim Assagaf (Sek)
8.	PD Banggai Kepulauan	Jln. Imam Bonjol No. 11 Telp (0462) 21449 Banggai	Djaya M. Lahatie (Ketua)
9.	PD. Tolitoli	SMK Neg. Galang 1 Jln. Bandar Udara No. 1 Telp. (0453) 22901 Lalos Tolitoli	Zahlin Ambo Dalle (Ketua) A. Rahman Rumi (Sek)
10.	PD. Buol	Jln. Balai Nikah No. 1 Telp (0445) 21105 Leok Buol	Hermanto (Ketua) Moh. Rusli (Sek)
11.	PD. Morowali	Ponpes Alkhairaat Wosu Bungku Kab. Morowali	

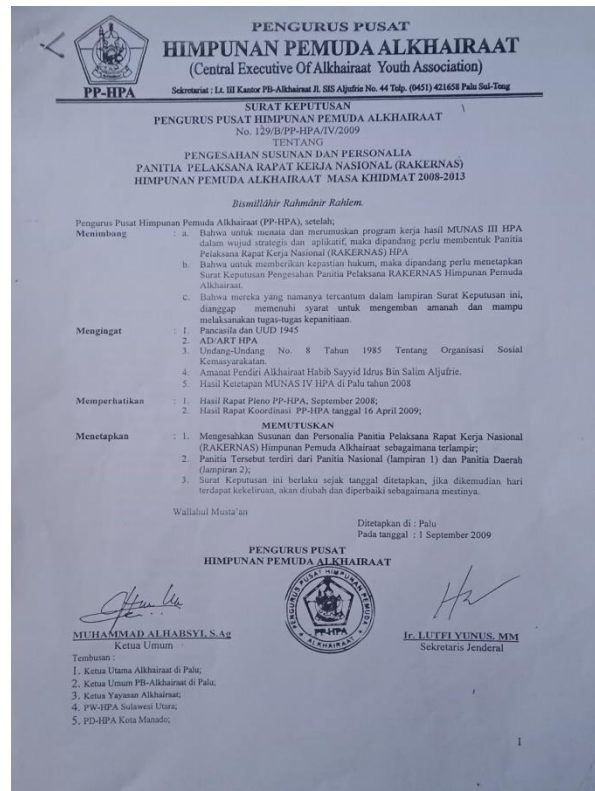
12.	PW. Sulawesi Utara	Rumah Makan Islam "Nutrisari" Jln. Jend. Sudirman No. 10 Telp (0431) 847748 Komo Luar Manado	Muhidin Bulwafa (Ketua) Mursyid (Sek)
13.	PD. Kota Manado	Rumah Makan Islam "Nutrisari" Jln. Jend. Sudirman No. 10 Telp (0431) 861868 Komo Luar Manado	Iqbal Adam (Ketua) Mazhar Bado (Sek)
14.	PD. Kota Bitung	Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Girian Tengah Bitung HP 08124412591/Ridwan S	Ridwan Sambayang (Ketua) Sadat Minabari (Sek)
15.	PD. Kota Tomohon		Syamsudin Lakoro (Ketua) Rahman Takalamingan (Sek)
16.	PD. Minahasa Selatan	Madrasah Alkhairaat Amurang Kab. Minahasa Selatan	Usman Podongge (Ketua) Lukman Podongge (Sek)
17.	PD. Minahasa	Mad. Alhakim (Alkhairaat Kiyai Modjo) Kel. Jawa Tondano Kab. Minahasa HP. 08124460446/Hasan Saus (Bendahara)	Imran Musanif (Ketua) Ali Abd. Halim (Sek)
18.	PD. Bintauna	Ponpes Alkhairaat Bintauna	A. Rahman Bata (Ketua) A. Rahim Wartabone (Sek)
19.	PD. Bolaang Mongondow	Jln. Adampe Dolot No. 204 Kotamobago	
20.	PD. Sangihe Talaud	Jlan. Makaampo Depan Toko Gembira Telp. (0431) 21435-21352 Tahuna	
21.	PD. Bolangitang	Madrasah Alkhairaat Bolangitang	
22.	PW. Gorontalo	Ponpes Alkhairaat Dembe Jln. Nani Wartabone Telp (0435) 821699 Gorontalo	Fathan Boulu (Ketua) Safroni Usman (Sek)
23.	PD. Kota Gorontalo	Ponpes Alkhairaat Dembe Jln. Nani Wartabone Telp (0435) 821699 Gorontalo	
24.	PD. Boalemo	Ponpes Alkhairaat Tilamuta Jln. Raja Haruji No. 184 Telp (0443) 210745 Tilamuta	Syamsuddin Saidi (Ketua) Husni Dai (Sek)
25.	PD. Puhuwato	Madrasah Alkhairaat Marisa Kab. Puhuwato	

26.	PW. Kalimantan Timur	Jln. Diponegoro RT.17 No. 53 Telp (0551) 25364 Fax (0551) 22414 Sebengkok Tarakan	Imansyah H. Rusli (Ketua) Moh. Zen (Sek)
27.	PD. Kota Tarakan	Jln. Diponegoro RT.17 No. 53 Telp (0551) 25364 Fax (0551) 22414 Sebengkok Tarakan	Wannahari (Ketua) Subhan Nur (Sek)
28.	PD. Kutai Kartanegara	Kompleks Perum Dosen Unikarta Tenggarong Kaltim HP. 08152057691/Ince Raden	Ince Raden (Ketua) Moh. Fadli (Sek)
29.	PD. Berau		Helmi Aljufrie (Ketua) Muksin Al-Kaf (Sek)
30.	PD. Bulungan	Madrasah Aliyah Alkhairaat Jln. Pangkalan RT. V RW. II Pulau Bunyu HP. 08125876946/An. Sarinah	Zainuddin (Ketua) Rachmansyah (Sek)
31.	PD. HPA Tanjung Selor		
32.	PD. Malinau		
33.	PD. Nunukan	Jln. Tawakkal RT. 07 No. 01 Nunukan Barat Telp (0556) 21094	Ir. Hadi Ariyanto M (Ketua) Muhammad Arpah
34.	PW. DKI Jakarta	Jln. Pasanggrahan No. 37 Kel. Cempaka Putih Kec. Ciputat HP. 08168374370 Fax (021) 7413484 Jakarta	Ali Mansur (Ketua) Ja'far Assagaf (Sek)
35.	PW. Sulawesi Tenggara	Jln. Bunga Duri No. 19 Kemaraya Kendari Sulawesi Tenggara HP. 081524711886/Zaitun Attamimi	Saiful Attamimi (Ketua) Faisal Ramli (Sek)
36.	PD. Kota Kendari	Jln. Bunga Duri No. 19 Kemaraya Kendari Sulawesi Tenggara	Ibrahim (Ketua) Yatni Husain (Sek)
37.	PW. Sulawesi Selatan	Jln. Sultan Alauddin II (Pa'bentengan) No. 17 Telp (0411) 967373 Makassar	Isvan Sema (Ketua) M. Takwin Arif (Sek)
38.	PD. Kota Makassar	Jln. Sultan Alauddin II (Pa'bentengan) No. 17 Telp (0411) 967373 Makassar	
39.	PD. Gowa	Jln. Syech Yusuf IV. No. 1 Sungguminasa Gowa Sulsel	Amir, SE (Ketua) Baharuddin Razak (Sek)
40.	PD. Selayar	Ponpes Alkhairat Tanete Kec. Bonto Matane Telp (0414) 21443-22451/Ma'unah P. Yanggo	
41.	PD. Mamuju	Madrasah Alkhairaat Bambaloka Kab. Mamuju	
42.	PW. Maluku Utara	Ponpes Alkhairaat Kalumpang Jln. Kakatua No. 155 Telp (0921) 21878 HP.081340012865/Salmin A. Kadir Ternate	Salmin A. Kadir (Ketua) Ibrahim Abubakar (Sek)
43.	PD. Maluku Utara	Ponpes Alkhairaat Kalumpang Jln. Kakatua No. 155 Telp (0921) 21878 HP.081340012865 Ternate	
44.	PD. Kota Ternate	Ponpes Alkhairaat Kalumpang Jln. Kakatua No. 155 Telp (0921) 21878 HP.081340012865 Ternate	
45.	PD. Pulau Sula	Mad. Ibtidaiyah Alkhairaat Bajo Sanana Kab. Pulau-Pulau Sula Maluku Utara	M. Nur Sayuti (Ketua) Andi M. Ali (Sek)
46.	PD. Halmahera Tengah	Madrasah Alkhairaat Soa-siu Tidore Kab. Halmahera Tengah	
47.	PD. Halmahera Selatan	Ponpes Alkhairaat Labuha Kec. Bacan Kab. Halmahera Utara	
48.	PW. Papua	Jln. Setia Pura No. 85 Telp (0967) 535517 Jaya Pura HP. 08165473164/An. M. Abdul Mukti	

Gambar. 1 Doc. PP Himpunan Pemuda Alkhairaat



Gambar 2. Arsip PP Himpunan Pemuda Alkhairaat





Gambar. 3 (Doc. Koran MAL)



Gambar. 4 (Doc. Koran MAL)



Gambar. 5 MUNAS ke V PP Himpunan Pemuda Alkhairaat



Gambar 6. Wawancara bersama Bapak Ridwan Yalidjama Tokoh Pendiri HPA



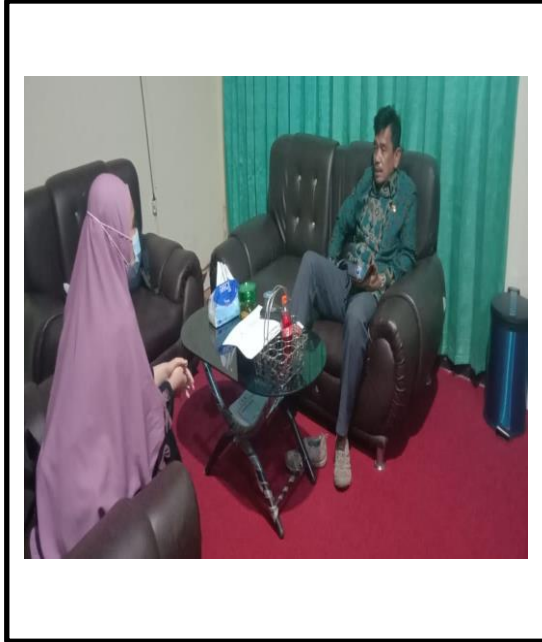
Gambar 7. Wawancara Bersama Bapak Hamda Rampadio Ketua Umum PP-HPA Peirode 1987-1991



Gambar 8. Wawancara bersama Bapak Syafruddin Lamadjido Ketua Umum PP-HPA Periode 1991-1996



Gambar 9. Wawancara Bersama Bapak Lukman S Thahir Ketua Umum PP-HPA Periode 1996-2001



Gambar 10. Wawancara bersama Bapak Lutfi Yunus Sekjen PP-HPA Periode 2008-2013



Gambar. 11 Wawancara Bersama Bapak Mohammad Sadig Sekjen PP-HPA Periode 2013-2017



Gambar. 12 Wawancara bersama Bapak Mohammad Fadly Pettalongi Ketua Umum PP-HPA Periode 2013-2017

A. DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Drs. Ridwan Yalidjama
Umur : 59 Tahun
Jabatan : Tokoh pendiri HPA, Sekjen Alkhairaat dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah
2. Nama : Dr. H. Hamdan Rampadio, SH, MH.
Umur : 62 Tahun
Jabatan : Ketua Umum PP-HPA periode 1987-1991, dan Dosen di Universitas Tadulako (UNTAD).
3. Nama : Ir. Syafruddin Prawirabuana Lamadjido
Umur : 62 Tahun
Jabatan : Ketua Umum PP-HPA Periode 1991-1996
4. Nama : Drs. Abdullah Latopada, M.Pd.I
Umur : 62 Tahun
Jabatan : Wakil Sekjen PP-HPA Periode 1991-1996, dan Ketua Pengurus Besar PBNU di Jakarta
5. Nama : Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag.
Umur : 57 Tahun
Jabatan : Ketua Umum PP-HPA Periode 1996-2001, dan Sekjen Alkhairaat
6. Nama : Ir. H. Lutfi Yunus, MM
Umur : 45 Tahun
Jabatan : Sekjen PP-HPA Periode 2008-2013, dan Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah
7. Nama : Mohammad Sadiq Alhabsyi M.A.Hum
Umur : 41 Tahun
Jabatan : Sekjen PP-HPA Periode 2013-2017, dan Dosen di UIN Datokarama Palu
8. Nama : Muhammad Fadly Pettalongi, M.Ag
Umur : 42 Tahun
Jabatan : Ketua Umum PP-HPA Periode 2013-2017
9. Nama : Taufik Lasenggo
Umur : 42 Tahun
Jabatan : Sekjen PP-HPA Periode 2014-2021, dan Dosen di UIN

Datokarama Palu

B. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan terhadap ketua-ketua Pengurus Pusat Himpunan Pemuda Alkhairaat

1. Bagaimana sejarah latar belakang dibentuknya Himpunan Pemuda Alkhairaat?
2. Apa Visi dan Misi dari Himpunan Pemuda Alkhairaat?
3. Bagaimana Struktur Organisasi PP-HPA secara umum?
4. Bagaimana perkembangan eksistensi HPA secara umum?
5. Bagaimana strategi pengembangan program PP-HPA. Selain itu program kerja apa saja yang dijalankan HPA mencakup bidang dakwah, bidang pendidikan, dan bidang sosial kemasyarakatan?
6. Apa saja aktivitas dan agenda rutin yang dijalankan HPA?
7. Apa saja peran yang dilakukan HPA dalam pembinaan pemuda islam/generasi muda islam di Kota Palu?
8. Apa saja kendala yang dialami HPA dalam melaksanakan kegiatannya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI



1. Nama : Sarinah
2. Tempat tanggal lahir : Ranteleda, 15 Desember
1998
3. Agama : Islam
4. Fakultas : Fuad
5. Jurusan : SPI
6. Nim : 17.4.19.0008
7. Alamat : Jl. Puenjidi RT 002/RW 004
Kec. Ulujadi, Kel.
Kabonena-Kota Palu

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

- a. Nama : Aris Kossi.
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Pendidikan : SMP
- d. Alamat : Ds. Sarumana, Kec. Palolo, Kab. Sigi

2. Ibu

- a. Nama : Nurhayati
- b. Pekerjaan : URT
- c. Pendidikan : SD
- d. Alamat : Ds. Sarumana, Kec. Palolo, Kab. Sigi

C. PENDIDIKAN

1. SDN Sarumana Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 1 Palolo Tahun 2010-2013
3. SMA Negeri 1 Palolo Tahun 2013-2016
4. S1 Pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 2017-2022.

